



# LAPORAN KINERJA PPNS TAHUN 2017



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA**

## KATA PENGANTAR

---

Sesuai dengan ketentuan Pemerintah melalui Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2014 serta Peraturan Menristekdikti Nomor 51 Tahun 2016, Politeknik Perkapalan Surabaya menyusun Laporan Kinerja tahun 2017. Laporan akuntabilitas kinerja berisi ikhtisar pencapaian kinerja sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja tahun 2017 dan dokumen Rencana Strategis Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya tahun 2015-2019.

Pencapaian kinerja dimaksud memuat informasi tentang :

- a. realisasi pencapaian indikator kinerja;
- b. analisis pencapaian kinerja yang memuat hambatan dan permasalahan yang dihadapi dan langkah antisipasi ke depan yang dilakukan;
- c. perbandingan capaian indikator kinerja tahun berjalan dengan target; dan
- d. realisasi serapan keuangan.

Pencapaian kinerja kegiatan berdasarkan indikator kinerja kegiatan yang telah direncanakan rata-rata mencapai 91,42% untuk serapan keuangan dan 129% untuk capaian fisik, dengan Nilai Kinerja pada aplikasi SIMONEV tercapai sebesar 98,85%. Secara umum masih ada sedikit permasalahan yang menjadi penyebab kurang optimalnya pelaksanaan program tahun 2017, seperti tidak belum tercapainya nilai akreditasi A, ranking PT dan akreditasi internasional. Kendala-kendala tersebut menjadi agenda kerja tahun 2018; dan diarahkan untuk perencanaan 2019 dapat lebih terstruktur dan terkendali.

Penyusunan Laporan Kinerja ini dipakai sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan tata kelola yang baik dan bersih serta sebagai umpan balik bagi perencanaan dan pelaksanaan program kerja tahun mendatang. Peningkatan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan menjadi kepedulian manajemen untuk dapat memberikan manfaat aplikasi program dan kegiatan yang lebih banyak.



Direktur,

Ir. Eko Julianto, M.Sc, MRINA  
NIP: 196501231991031002

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| Kata Pengantar  | i         |
| Daftar Isi  | ii        |
| Daftar Tabel  | iii       |
| Daftar Gambar   | v         |
| Ikhtisar Eksekutif  | vi        |
| <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>   |           |
| A. GAMBARAN UMUM  | 1         |
| B. DASAR HUKUM  | 3         |
| C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI                       | 4         |
| D. PERMASALAHAN UMUM (STRATEGIC ISSUE) YANG SEDANG<br>DIHADAPI ORGANISASI | 8         |
| <b>BAB II      RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA</b>                |           |
| A. RENCANA STRATEGIS  | 9         |
| 1. Visi dan Misi  | 9         |
| 2. Tujuan dan Sasaran   | 10        |
| B. PERJANJIAN KINERJA   | 17        |
| <b>BAB III     AKUNTABILITAS KINERJA</b>                                  |           |
| A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI   | 21        |
| B. REALISASI ANGGARAN   | 50        |
| <b>Bab IV     PENUTUP</b>   | <b>53</b> |
| <b>Lampiran</b>   |           |
| 1. Perjanjian Kinerja 2017 tertandatangani                                |           |
| 2. Hasil Review SPI   |           |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Akreditasi Program Studi  | 3  |
| Tabel 2.1 Sasaran Strategis sesuai Renstra PPNS Tahun 2015-2019   | 11 |
| Tabel 2.2 Indikator Kinerja Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2017  | 19 |
| Tabel 2.3 Anggaran Distribusi Program/Kegiatan Tahun 2017   | 20 |
| Tabel 2.4 Histori Perubahan Anggaran Tahun 2017   | 20 |
| Tabel 2.5 Total Anggaran Untuk Mendukung Kinerja PPNS Tahun 2017  | 21 |
| Tabel 3.1 Capaian Sasaran Meningkatkan Level Akreditasi PPNS Menjadi A di Tingkat Nasional.   | 22 |
| Tabel 3.2 Capaian Sasaran Meningkatkan Peran Serta Langsung PPNS Dalam Mempercepat Proses Pembangunan Nasional, Khususnya Sektor Kemaritiman dan Industri Pendukung Kemaritiman | 27 |
| Tabel 3.3 Capaian Sasaran Meningkatkan Daya Saing Lulusan PPNS di Era Kompetisi Global, Baik Tingkat Nasional dan Internasional   | 29 |
| Tabel 3.4 Daftar Prestasi Mahasiswa PPNS Tahun 2017   | 30 |
| Tabel 3.5 Daftar Mahasiswa Pelaksana Kewirausahaan Tahun 2017   | 32 |
| Tabel 3.6 Pelaksana Uji Kompetensi Tahun 2017   | 33 |
| Tabel 3.7 Capaian Sasaran Mewujudkan Sistem Organisasi Yang Berbasis <i>Good Governance Polytechnic</i>   | 36 |
| Tabel 3.8 Rincian Peserta Magang dan Pelatihan Dosen  | 37 |
| Tabel 3.9 Daftar Dosen Berpendidikan S3   | 40 |
| Tabel 3.10 Capaian Jumlah Dosen Bersertifikat Dari Tahun 2015 s.d. 2017   | 41 |
| Tabel 3.11 Capaian Sasaran Menciptakan Iklim Penelitian Berbasis Teknologi Terapan, Inovatif dan Bersifat <i>Technopreneur</i>  | 42 |
| Tabel 3.12 Rincian 15 Judul Dalam Capaian Indikator “Jumlah Publikasi Nasional”   | 43 |
| Tabel 3.13 Rincian 7 Judul Yang Tercapai Dalam Publikasi Internasional  | 45 |
| Tabel 3.14 Judul-judul Yng Didaftarkan Pada HKI   | 46 |
| Tabel 3.15 Capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas Kerjasama PPNS Dengan <i>Stakeholder</i> Dalam Kegiatan Tridharma  | 47 |
| Tabel 3.16 Daftar Kerjasama Dalam & Luar Negeri   | 47 |
| Tabel 3.17 Program <i>Student Exchange</i> Dari <i>University Of Kuala Lumpur</i>   | 49 |

|  |    |
|--|----|
| (UNI-KL) Malaysia  |    |
| Tabel 3.18 Peserta Program <i>Double Degree</i> Dengan <i>Kunsan National University</i> Korea Selatan | 49 |
| Tabel 3.19 Rincian Realisasi Anggaran Belanja Tiap Eselon  | 51 |

**DAFTAR GAMBAR**

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Tampak Atas Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya                                    | 2  |
| Gambar 1.2 Struktur Organisasi  | 5  |
| Gambar 3.1 Dokumentasi Kegiatan Penyusunan Borang Akreditasi RINA                               | 24 |
| Gambar 3.2 Capaian Nilai Akreditasi   | 25 |
| Gambar 3.3 Print Screen Website Komunitas Kapal Kecil   | 28 |
| Gambar 3.4 Dokumentasi Kegiatan Lomba Mahasiswa   | 31 |
| Gambar 3.5 Dokumentasi Uji Kompetensi Mahasiswa   | 34 |
| Gambar 3.6 Sebaran Lingkup Perusahaan Bidang Kerja Alumni                                       | 35 |
| Gambar 3.7 Dokumentasi Kegiatan Tracer Studi  | 36 |
| Gambar 3.8 Dokumentasi Magang Industri di ATMI Surakarta  | 38 |
| Gambar 3.9 Dokumentasi Magang Industri pada Program Retooling Dosen                             | 39 |
| Gambar 3.10 Grafik Kenaikan Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik                                 | 41 |
| Gambar 3.11 Profil Kompetensi Dosen   | 42 |
| Gambar 3.12 Dokumentasi Pencapaian Kinerja Tiap Sasaran Strategis                               | 50 |
| Gambar 3.13 Grafik Perbandingan Alokasi Anggaran Dan Relisasi Per DIPA<br>(Dalam Ribuan Rupiah) | 51 |

## IKHTISAR EKSEKUTIF

---

Laporan Kinerja Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya tahun 2017, disusun berdasar Perjanjian Kinerja tahun 2017, yang memuat 6 sasaran strategis sesuai Renstra PPNS Tahun 2015-2019 dengan 18 indikator kinerja. Laporan Kinerja ini memberikan gambaran tentang Pencapaian Kinerja dibandingkan dengan Rencana Kinerja, yang tertuang pada subbab Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran. Tinjauan terhadap rencana dan implementasi program tahun 2016 memberikan catatan sebagai berikut:

- Total pagu anggaran tahun 2017 sebesar Rp. 73.757.355.000 (Tujuh Puluh Tiga Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah), pada 3 DIPA Eselon I Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Pencapaian kinerja keuangan atau penyerapan anggaran PPNS pada tahun 2017 adalah sebesar 91,42 % dari total pagu anggaran atau sebesar Rp. 67.366.607.136 (Enam Puluh Tujuh Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Enam Juta Enam Ratus Tujuh Ribu Seratus Tiga Puluh Enam Rupiah). Capaian kinerja keuangan tertinggi adalah pada Anggaran Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebesar 93,4 %, dan capaian keuangan terendah pada Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (68%).
- Capaian kinerja sasaran strategis rata-rata sebesar 129%. Capaian kinerja tertinggi terdapat pada sasaran ketiga “Meningkatkan Daya Saing Lulusan PPNS di Era Kompetisi Global, Baik Tingkat Nasional dan Internasional”. Sedangkan capaian kinerja terendah terdapat pada sasaran strategis pertama “Meningkatkan Level Akreditasi PPNS Menjadi A di Tingkat Nasional”.
- Capaian terbaik pada pelaksanaan program 2017 adalah capaian jumlah prodi terakreditasi A dan capaian jumlah mahasiswa berwirausaha, peningkatan prestasi mahasiswa, jumlah publikasi nasional dan internasional, jumlah dosen magang industri dan jumlah kerjasama. Tahun 2017 merupakan tahun akreditasi bagi PPNS dimana ada tiga target besar akreditasi yaitu reakreditasi 10 program studi, target AIPT dan target akreditasi RINA. Untuk ketiganya telah dilakukan upaya maksimal oleh manajemen dan tim. Capaian hasil baik pada akreditasi program studi dan kenaikan jumlah publikasi menjadi modal besar untuk dapat meraih A AIPT dan 9 Program Studi terakreditasi RINA pada 2018.

Upaya untuk menjaga kualitas pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan mengoptimalkan fungsi Unit Penjaminan Mutu dan Satuan Pengawas Internal dalam berperan aktif melaksanakan monitoring evaluasi serta menjaga standar mutu dan kontinuitas program, serta pemahaman struktur manajemen dan SOP terus disosialisasikan sampai ke unit kerja terkecil sehingga aliran data sesuai dengan kaidah sistem manajemen dapat dijamin kelancaran dan keamanannya; sehingga respon terhadap kendala dapat lebih cepat diantisipasi. Implementasi standar yang lebih menyeluruh dan konsisten oleh semua masyarakat kampus menjadi bagian dari upaya realisasi pencapaian kualitas yang lebih baik.

Laporan Kinerja PPNS Tahun 2017 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis pada Rencana Strategis PPNS Tahun 2015-2019, dan sasaran strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Surabaya, 12 Februari 2017



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Gambaran Umum**

Visi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) menjadi Politeknik Unggul bereputasi global mendasari kinerja dalam pelaksanaan Tri Dharma pada bidang teknologi kemaritiman dan penunjangnya. Sejak didirikan pada tahun 1987 dan kemandirian penuh pada tahun 2014, PPNS mengelola 14 program studi jenjang Diploma III dan Diploma IV dengan bidang kemaritiman yang ditunjang adalah Teknik Bangunan Kapal, Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal, Teknik Permesinan Kapal, Teknik Kelistrikan Kapal, Teknik Desain & Manufaktur, Teknik Pengelasan, Teknik Perpipaian, Teknik Otomasi, Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Teknik Pengolahan Limbah serta Manajemen Bisnis Maritim.

Dalam bidang pengajaran, PPNS menerapkan kurikulum berbasis kompetensi mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dengan kompetensi bidang Shipbuilding, Design & Construction, Marine Engineering, Marine Electrical Engineering, Design & Manufacture, Welding Engineering, Piping Engineering, Automation Engineering, dan Safety Engineering. Kompetensi mahasiswa pada bidang-bidang tersebut diasah melalui program pembelajaran (teori dan praktek), dan On the Job Training (OJT) di industri selama empat bulan efektif. Pencapaian kemampuan juga dibuktikan dengan proses uji kompetensi bersertifikat yang dilaksanakan sesuai standar BNSP. PPNS telah mendapatkan Sertifikat Lisensi LSP P1 dari BNSP, dengan total skema kompetensi disetujui sebanyak 60 skema yang mencakup semua kompetensi program studi.

Masih dalam upaya penyiapan lulusan siap kerja dan sesuai dengan kebutuhan industri, PPNS sedang mempersiapkan implementasi pengajaran berbasis Teaching Factory & Dual System, dengan pendanaan Revitalisasi Politeknik dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Seiring dengan kenaikan jumlah mahasiswa, sarana dan prasarana PPNS terus mengalami peningkatan jumlah dan kualitas. Saat ini, PPNS menempati 70.000 m<sup>2</sup>; dengan 50 ruang kelas, 25 laboratorium/bengkel/studio, 5 laboratorium komputer, 17 ruangan dosen, 6 ruang untuk kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa, fasilitas olahraga, poliklinik,

perpustakaan, kolam uji kapal dan fasilitas parkir. PPNS juga memiliki persiapan lahan seluas 13.082 m<sup>2</sup> yang diproyeksikan sebagai Teaching Factory di Lamongan. Jumlah mahasiswa aktif atau *student body* PPNS sebanyak 2775 mahasiswa, dan didukung dengan kekuatan sumber daya sebanyak 131 orang dosen dan 110 orang karyawan.



**Gambar 1.1. Tampak atas Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (ref: [earth.google.com](http://earth.google.com))**

Bidang kemahasiswaan dan alumni difokuskan pada peningkatan layanan kemahasiswaan, penerimaan mahasiswa baru dan peningkatan akses perguruan tinggi melalui pemberian beasiswa. Penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara online melalui Program Penelusuran Minat Bakat (PMDK) dan ujian masuk politeknik (UMPN). Setiap mahasiswa baru kemudian mendapatkan pelatihan kedisiplinan dan wawasan kebangsaan. Selama mendapatkan pendidikan, mahasiswa PPNS berhak mendapatkan layanan kesehatan di poliklinik kampus; mengikuti pengembangan minat & bakat melalui UKM; serta mengakses kesempatan mendapatkan beasiswa. Secara rutin, PPNS menyelenggarakan dan melaksanakan Olimpiade fisika, kimia, matematika serta lomba debat Bahasa Inggris. Prestasi mahasiswa pada tahun ini juga cukup baik, dengan total ada 30 prestasi yang dihasilkan pada lomba tingkat provinsi dan nasional yang diikuti.

Selama 30 tahun pengabdian, PPNS telah melaksanakan beragam kegiatan kerjasama antara lain dengan perusahaan, instansi pemerintah/BUMN, Pemerintah daerah

dan akademi komunitas. Kerjasama dilaksanakan dalam bidang pelatihan, penempatan magang (OJT) mahasiswa dan lulusan, rekrutmen dan proses assessment pegawai. Saat ini tercatat sebanyak 36 MoU aktif dengan jumlah mitra industri sebanyak 316 mitra. Kerjasama yang baik antara PPNS dengan dunia industri terwujud dengan adanya *Industrial Advisory Board (IAB)* atau dewan penasehat industri yang memberikan masukan terkait pelaksanaan kegiatan pengajaran dan kompetensi lulusan.

Akreditasi institusi PPNS masih pada nilai “B”, dan sedang proses penyiapan dokumen untuk reakreditasi, dengan fasilitas Bimbingan Teknis dari Kemristekdikti. Akreditasi program studi PPNS cukup beragam dengan jumlah program studi berakreditasi ‘A’ sebanyak 5 prodi, akreditasi ‘B’ sebanyak 8 prodi, dan 1 prodi baru masih akreditasi minimal, sedang menunggu hasil re-akreditasi BAN-PT. Tabel 1 memperlihatkan Jurusan dan posisi program studi lengkap dengan posisi akreditasinya.

**Tabel 1.1 Akreditasi Program Studi**

| No | Nama Jurusan             | Nama Program Studi (PS)                                | Akreditasi |
|----|--------------------------|--|------------|
| 1  | Teknik Bangunan Kapal    | 1. D3 - Teknik Bangunan Kapal (TBK)                    | A          |
|    |                          | 2. D3 - Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal (TPKK) | A          |
|    |                          | 3. D4 – Teknik Pengelasan (TL)                         | A          |
|    |                          | 4. D4 – Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal        | B          |
|    |                          | 5. D4 – Manajemen Bisnis*                              | C          |
| 2  | Teknik Permesinan Kapal  | 6. D3 – Teknik Permesinan Kapal (TPK)                  | B          |
|    |                          | 7. D4 – Teknik Perpipaan (TP)                          | A          |
|    |                          | 8. D4 – Teknik Permesinan Kapal                        | B          |
|    |                          | 9. D4 – Teknik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (TK3)   | A          |
|    |                          | 10. D4 – Teknik Pengolahan Limbah                      | B          |
|    |                          | 11. D4 – Teknik Desain dan Manufaktur (TDM)            | B          |
| 3  | Teknik Kelistrikan Kapal | 12. D3 – Teknik Kelistrikan Kapal (TKK)                | B          |
|    |                          | 13. D4 – Teknik Otomasi (TO)                           | B          |
|    |                          | 14. D4 – Teknik Kelistrikan Kapal                      | B          |

\*) Prodi baru dengan akreditasi minimal

## B. Dasar Hukum

Dasar Hukum pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya adalah :

1. Undang Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016 Pedoman Pelaksanaan SAKIP di Kemenristekdikti.
6. Keputusan Direktur PPNS Nomor 229/PL19/OT/2015 tentang Rencana Strategik Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya Tahun 2015-2019; dan Keputusan Direktur PPNS Nomor 5591/PL19/OT/2015 tentang Penyempurnaan Rencana Strategik Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya Tahun 2015-2019.

### **C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi**

Sesuai dokumen Organisasi dan Tata Kelola, tugas dan fungsi PPNS adalah sebagai berikut :

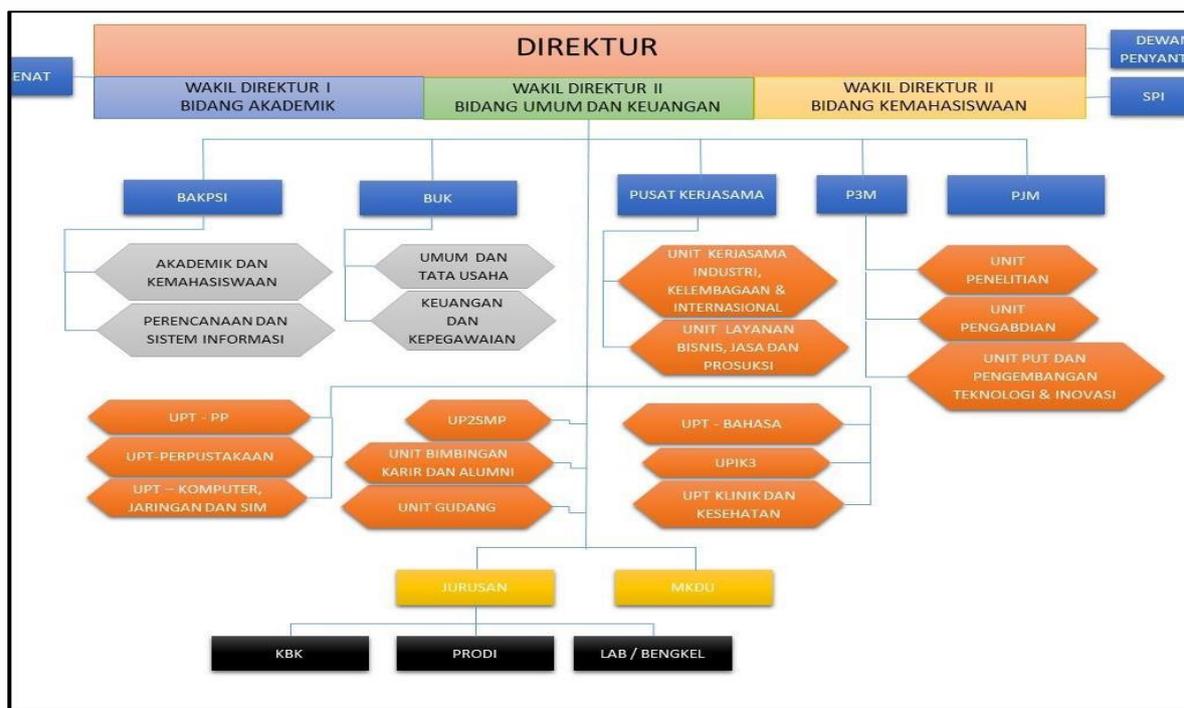
#### Tugas

PPNS mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

#### Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, PPNS mempunyai fungsi :

- (1) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi
- (2) Pelaksanaan penelitian
- (3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- (4) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika
- (5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi



**Gambar. 1.2 Struktur Organisasi**

Secara manajemen, organisasi PPNS dipimpin seorang Direktur sebagai top manajer didukung Wakil Direktur yang masuk dalam jajaran Direksi. Di level kedua, organisasi dilengkapi dengan dua kepala bagian (Ka.Bag), tiga Ketua Jurusan (Ka.Jur). Dua kepala bagian tersebut memimpin pelaksanaan kegiatan di Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BUK); dan Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi (BAKPSI). Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bagian masing-masing dibantu oleh dua kepala subbagian. Di BUK, ada Kasubbag Umum dan Kasubbag Kepegawaian. Sedangkan BAKPSI memiliki 2 Kasubbag yaitu Kasubbag Perencanaan & Sistem Informasi dan Kasubbag Akademik & Kemahasiswaan.

Di Tingkat Teknis, Ketua Jurusan Didukung Koordinator Program Studi Dan Kepala Laboratorium/Bengkel/Studio (Ka.Lab/Studio/Bengkel) Yang Relevan Dengan Bidang Studi. Selengkapnya Organisasi PPNS-ITS Tahun 2017 Tertuang Pada SK Direktur Nomor 07/PL19/KP/2017 Tentang Pengangkatan Kepala Pusat Kerjasama ; SK Direktur Nomor 09/PL19/KP/2017 Tentang Pengangkatan Kepala Pusat Jaminan Mutu; SK Direktur Nomor 04/PL19/KP/2017 Tentang Pengangkatan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat; SK Direktur Nomor 05/PL19/KP/2017 Pengangkatan Kepala Unit Pelaksana Teknis; SK Direktur Nomor 06/PL19/KP/2017 Pengangkatan Kepala

Laboratorium/Bengkel/Studio; SK Direktur Nomor 03/PL19/KP/2017 Pengangkatan Koordinator Program Studi; SK Direktur Nomor 08/PL19/KP/2017 Pengangkatan Kepala Unit; SK Direktur Nomor 10/PL19/KP/2017 Pengangkatan Koordinator MKDU; SK Direktur Nomor 11/PL19/KP/2017 Tim Satuan Pengawasan Internal.

UPT (Unit Pelaksana Teknis) yang melengkapi organisasi PPNS terdiri dari:

- a. UPT Perpustakaan
- b. UPT Bahasa
- c. UPT Komputer
- d. UPT Pemeliharaan dan Perbaikan

Operasional Jurusan dengan beberapa program studi yang dikelolanya ditunjang berbagai laboratorium/bengkel/studio yang relevan; sehingga pelayanan praktikum bagi mahasiswa dapat dilakukan secara optimal. Jumlah laboratorium/bengkel/studio yang dimiliki adalah 20 (dua puluh) dengan perincian sebagai berikut:

**Jurusan Teknik Bangunan Kapal :**

1. Laboratorium Uji Bahan
2. Bengkel Non Metal
3. Studio Perencanaan
4. Bengkel Las, Konstruksi dan Sheet Metal
5. Lab. CADD

**Jurusan Teknik Permesinan Kapal :**

6. Laboratorium Motor Bakar
7. Laboratorium Mesin Pneumatik/Hidrolik
8. Laboratorium Plumbing, Mesin Fluida/Pendingin
9. Bengkel Pemesinan
10. Bengkel Reparasi Mesin
11. Laboratorium Pemadam Kebakaran
12. Laboratorium Kimia
13. Laboratorium Ergonomi & K3
14. Laboratorium CNC

**Jurusan Teknik Kelistrikan Kapal :**

15. Laboratorium Mesin Listrik
16. Laboratorium Elektronika Daya
17. Laboratorium Otomasi
18. Laboratorium Elektronika & Sistem Kontrol
19. Laboratorium Reparasi Listrik
20. Laboratorium Fisika & Instrumentasi

Di dalam pengelolaan kegiatan dharma kedua dan ketiga, PPNS memiliki Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Pusat ini memiliki 3 Unit operasional yaitu Penelitian dan HKI, Pelatihan dan Pengabdian Masyarakat, dan Jasa dan Produksi. Ditataran pusat, selain P3M, PPNS juga memiliki Unit Jaminan Mutu (UJM) dan Unit Kerjasama.

Unit Penjaminan Mutu dibentuk untuk kebutuhan *monitoring & evaluation* serta *quality assurance* di sektor penerapan sistem manajemen institusi. Mulai 2010, Unit Penjaminan Mutu sudah menerapkan standar ISO 9001: 2008 untuk melakukan evaluasi administratif-manajerial di setiap unit kerja. Unit Jaminan Mutu memiliki dua sub unit yaitu UP2SMP untuk fungsi penjaminan mutu bidang akademik dan UPIK3-L untuk fungsi pelaksanaan budaya K3 di lingkungan PPNS.

Unit Kerjasama dibentuk untuk mengelola kegiatan kerjasama di tingkat institusi, baik dengan industri maupun instansi pemerintahan, dalam dan luar negeri, dengan sub unit Layanan Bisnis dan Jasa Produksi (1) dan sub unit Kerjasama Industri, Kelembagaan, dan Internasional (2).

Satuan Pengawas Internal (SPI) dibentuk untuk kebutuhan *monitoring & evaluation* di sektor penerapan program dan anggaran; sebagai respon terhadap perundangan yang terkait dalam upaya merealisasikan *good governance polytechnic*. SPI ini melengkapi organ utama pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) selain Senat Politeknik, dan Dewan Penyantun. Sebagai pelengkap organisasi, PPNS memiliki Dewan Penasehat Industri atau Industrial Advisory Board (IAB). IAB telah ada sejak tahun 2003 menjadi organ yang berperan memberikan masukan terkait dengan kerja sama pembelajaran di industri atau dikenal dengan sebutan OJT (On the Job Training) juga masukan tentang kebutuhan masyarakat

industri yang relevan terhadap pengembangan kurikulum maupun teknis, khususnya dalam persiapan penerapan *teaching factory*.

#### **D. Permasalahan Utama Yang Sedang Dihadapi Organisasi**

Terkait target capaian Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2017, ada beberapa hal yang menjadi permasalahan utama PPNS dan menjadi pemikiran utama manajemen PPNS. Hal-hal tersebut antara lain Capaian Akreditasi Institusi yang masih “B” dan Capaian Akreditasi Internasional yang masih pada posisi sama 3 program studi.

Akreditasi Institusi merupakan potret pengelolaan kegiatan akademik & non akademik di lingkungan perguruan tinggi. PPNS mendapatkan kesempatan melalui Bimtek Kemristekdikti untuk pendampingan penataan organisasi dan penyusunan borang akreditasi dengan target dikirimkan bulan Oktober. Namun upaya ini sepertinya belum terealisasi karena PPNS masih harus fokus dengan upaya re-akreditasi bagi 10 program studi pada 2017, termasuk 5 program studi baru. Dari proses re-akreditasi tersebut didapatkan hasil yang cukup memuaskan dengan perolehan tambahan 3 nilai “A” dan 4 nilai “B”. Dengan hasil tersebut dan didukung dengan kesadaran tertib pengelolaan, pelaksanaan dan penjaminan mutu, PPNS melangkah kembali untuk menyusun dokumen yang ditargetkan akan selesai pada triwulan pertama tahun 2018.

Akreditasi Internasional dari Royal Institute of Naval Architect (RINA) merupakan prestise tersendiri bagi pelaksana pendidikan bidang perkapalan seperti PPNS. Pada tahun 2017, PPNS menargetkan untuk menambah satu program studi yang mendapatkan akreditasi RINA. Namun upaya itu belum sepenuhnya terkerjakan karena jurusan dan program studi masih pada pencapaian dasar yaitu terakreditasi BAN-PT, yang proses akreditasinya cukup memakan waktu terutama triwulan 4 tahun 2017. Melalui pendanaan revitalisasi pada akhir tahun 2017 juga telah dilakukan penyusunan borang akreditasi RINA bagi 9 program studi dengan rencana pengumpulan/ upload dokumen pada akhir Januari 2018, dengan proses visitasi dan hasilnya pada April 2018. Apabila disetujui semua maka pada 2018 akan didapat capaian yang sangat baik yaitu 9 prodi terakreditasi RINA.

Untuk memantau pencapaian hasil, kedua indikator tersebut tetap ditargetkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Dengan segala upaya diatas, diharapkan kedua target tersebut akan tercapai pada akhir 2018.



## **BAB II**

# **PERENCANAAN KINERJA**

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis

PPNS meyakini bahwa misi diperlukan untuk menjaga komitmen pencapaian visi lembaga dengan pasti; serta menjadi semangat dan kenyamanan bagi seluruh sivitas akademik maupun tenaga kependidikan PPNS dalam berkreasi secara penuh tanggungjawab. Visi dan misi PPNS tertuang pada dokumen Renstra 2015-2019 yang disahkan melalui Surat Keputusan Direktur No. 229/PL19/OT/2015, dan telah disempurnakan sesuai dengan indikator Renstra Kemenristekdikti.

Selain pernyataan visi dan misi, Renstra PPNS memuat sasaran strategis, tujuan dan rancangan strategis. Pencapaian sasaran strategis Renstra direncanakan pada beberapa tahapan tahun pelaksanaan. Indikator terpilih yang mendukung pencapaian sasaran strategis PPNS dan indikator kinerja kementerian ditetapkan menjadi Perjanjian Kinerja tahun 2017 yang merupakan kontrak kerja antara Menristekdikti dengan Direktur PPNS.

#### 1. VISI DAN MISI

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, PPNS mengemban tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan vokasi pada bidang perkapalan. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya yang tertuang pada Statuta PPNS (Permendikbud Nomor 42 Tahun 2014), sebagai berikut :

“Menjadi Politeknik Unggul Bereputasi Global”

Dalam upaya pencapaian visi tersebut, PPNS menetapkan misi lembaga berorientasi pada tiga pertimbangan utama, yaitu: *professionalism*, *good governance*, dan *sustainability*, serta dijiwai dengan *moral value*; dituangkan dalam lima pokok pikiran serta tindakan, sebagai berikut:

1. melaksanakan program pendidikan vokasi dan penelitian terapan di bidang teknologi kemaritiman, teknologi penunjang kemaritiman, serta teknik keselamatan & kesehatan kerja (*professionalism-sustainability*);
2. berperan dalam kegiatan kemasyarakatan secara aktif dan produktif, untuk mengembangkan teknologi kemaritiman, teknologi penunjang kemaritiman, serta teknik keselamatan dan kesehatan kerja (*good governance-professionalism*);
3. membangun masyarakat akademis berkualitas yang mampu berkompetisi secara global (*sustainability-professionalism*);
4. membentuk jejaring kerja dengan sektor industri kemaritiman serta berbagai institusi terkait untuk merealisasikan sistem pendidikan yang komprehensif (*good governance-sustainability*).
5. mengintegrasikan pengembangan kepribadian dalam proses pembelajaran dan/ atau kegiatan ekstra kurikuler untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa serta kemuliaan akhlak (*moral value*).

## 2. TUJUAN DAN SASARAN

### 2.1. Tujuan Umum

Tujuan PPNS secara umum adalah sebagai berikut :

- a. menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang berstandar nasional dan/atau internasional yang sesuai dengan kebutuhan industri maritim dan/atau industri penunjang kemaritiman;
- b. mengembangkan serta menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi kemaritiman dan penunjangnya melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan nasional;
- c. memperluas kesempatan belajar bagi masyarakat berdasarkan azas pemerataan dan keadilan; dan
- d. mewujudkan keberlanjutan institusi dengan mengembangkan program-program kemitraan dengan industri, masyarakat dan instansi terkait.

## 2.2. Sasaran Strategis

Sasaran Strategis yang ingin dicapai oleh PPNS selama periode 2015 – 2019 yaitu:

1. Meningkatkan level akreditasi PPNS menjadi A di tingkat nasional
2. Meningkatkan peran serta langsung PPNS dalam mempercepat proses pembangunan nasional, khususnya sektor kemaritiman dan industri pendukung kemaritiman
3. Meningkatkan daya saing lulusan PPNS di era kompetisi global, baik tingkat nasional dan internasional
4. Mewujudkan sistem organisasi yang berbasis *good governance polytechnic*
5. Menciptakan iklim penelitian berbasis teknologi terapan, inovatif dan bersifat technopreneur
6. Meningkatkan kualitas kerjasama PPNS dengan stakeholder dalam kegiatan Tridharma

Masing-masing sasaran strategis memiliki strategi pengembangan yang meliputi program, kegiatan dan indikator, dan rencana capaian selama kurun waktu 2015-2019 sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Sasaran Strategis sesuai Renstra PPNS Tahun 2015-2019**

| Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan Level Akreditasi PPNS Menjadi A di Tingkat Nasional         |  |   |      |      |      |      |      |
|--|--|---|------|------|------|------|------|
| Program  | Kegiatan   | Indikator                                   | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| Memutakhirkan dan mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi lulusan. | Penyempurnaan dokumen kurikulum SNPT 2014 untuk seluruh prodi  | Jumlah dokumen kurikulum                    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
|  |  | Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B *) |      |      | 75%  | 100% | 100% |
| Menyusun Perangkat Kurikulum KKNI  | Verifikasi kesesuaian materi dan bobot antara silabus, SAP (satuan acara pengajaran), buku ajar/diktat/modul, dan soal ujian akhir semester.       | Perangkat kurikulum terverifikasi           | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
|  | Pemutakhiran materi ajar sesuai dengan perkembangan teknologi, fasilitas institusi, dan kebutuhan aktual masyarakat nasional maupun internasional. | Jumlah materi ajar yang terupdate           | 10   | 20   | 30   | 40   | 45   |

|   |  |  |       |       |       |       |       |
|---|--|--|-------|-------|-------|-------|-------|
|   | Pengembangan media pembelajaran dengan mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi (multi media).                | Jumlah materi pembelajaran berbasis IT   | 5     | 10    | 15    | 20    | 25    |
| Internasionalisasi Program Studi melalui akreditasi program studi oleh lembaga internasional.                         | Pengajuan akreditasi IMARest/RINA untuk Prodi-prodi perkapalan   | Jumlah Prodi terakreditasi internasional *)                                    | 3     | 4     | 4     | 6     | 7     |
|   |  | Jumlah dosen sebagai anggota   | 0     | 3     | 4     | 5     | 6     |
|   | Pengajuan Sertifikasi World Safety Organization (WSO) untuk prodi TK3  | Jumlah Prodi terakreditasi   | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     |
|   | Monitoring evaluasi dan re-akreditasi RINA untuk 3 program studi TPK, TBK, dan TPKK                                    | Jumlah laporan movev akreditasi dari program studi terakreditasi internasional | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     |
| Mengembangkan strategi pembelajaran <i>student center learning</i> .  | Pengembangan bahan pembelajaran berpendekatan Student Centered Learning  | Jumlah bahan ajar berbasis SCL   | 5     | 10    | 15    | 20    | 25    |
|   | Pembentukan Kelompok Bidang Keahlian yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan                                  | Jumlah KBK   | 0     | 1     | 1     | 1     | 1     |
| Meningkatkan kualitas layanan akademik  | Review aturan akademik   | Jumlah dokumen hasil review  | 0     | 1     | 0     | 0     | 0     |
|   | Pengembangan sistem evaluasi dan monitoring kegiatan akademik dengan mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi | Nilai kepuasan pengguna layanan  | 7     | 7     | 7,5   | 7,5   | 8     |
|   | Pelaksanaan kegiatan akademik dan pelaporan PDPT   | Rangking PT Nasional *)  |       |       | 125   | 10    | 10    |
|   | Penyusunan dokumen akreditasi institusi  | Akreditasi Institusi *)  |       |       | A     | A     | A     |
| Mengembangkan program OJT melalui jejaring dengan industri anggota IAB dan industri lain serta instansi terkait.      | Pelaksanaan OJT bagi mahasiswa   | Jumlah industri penerima OJT   | 210   | 220   | 230   | 240   | 250   |
| Meningkatkan jumlah student body  | Pengembangan sistem dan perluasan target promosi perguruan tinggi  | Jumlah peminat   | 10494 | 11000 | 11500 | 12000 | 12000 |
| Mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru dengan beasiswa bagi yang berpotensi dari kalangan masyarakat marjinal | Pemberian beasiswa dengan pembiayaan dari pemerintah, internal institusi dan kerjasama swasta                          | Persentase penerima beasiswa   | 7,8%  | 8%    | 8,3%  | 8,4%  | 8,5%  |

| Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan Peran Serta Langsung PPNS Dalam Mempercepat Proses Pembangunan Nasional, Khususnya Sektor Kemaritiman dan Industri Pendukung Kemaritiman |  |   |      |      |      |      |      |
|---|--|---|------|------|------|------|------|
| Program   | Kegiatan   | Indikator                                   | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| Mengembangkan sertifikasi kompetensi bagi lulusan   | Pengembangan skema sertifikasi dengan uji sertifikasi dengan LSP P1 PPNS untuk seluruh prodi | Jumlah skema sertifikasi                    | 1    | 4    | 10   | 12   | 14   |
|   | Peningkatan peran Lab/Bengkel sebagai TUK  | Jumlah TUK                                  | 2    | 5    |      |      |      |
|   | Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat asesor kompetensi                          | Prosentase dosen bersertifikat asesor aktif | 30%  | 30%  | 50%  | 50%  | 50%  |
|   | Penyelenggaraan program Recognized Prior Learning (RPL)                                      | Jumlah Prodi Penyelenggara RPL              | 1    | 2    | 3    | 3    | 3    |
|   | Penyelenggaraan Program Credit Transfer System (CTS)   | Jumlah Prodi Penyelenggara CTS              | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    |
| Menyelenggarakan kegiatan pelatihan untuk publik dan layanan jasa/produksi untuk meningkatkan kompetensi dan <i>revenue</i> lembaga.  | Pembentukan PUT Kapal Kecil  | Organisasi PUT *)                           | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
|   | Pembentukan Komunitas Kapal Kecil  | Organisasi komunitas                        | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |

| Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan Daya Saing Lulusan PPNS Di Era Kompetisi Global, Baik Tingkat Nasional Dan Internasional |  |  |          |          |          |          |          |
|---|--|--|----------|----------|----------|----------|----------|
| Program   | Kegiatan   | Indikator  | 2015     | 2016     | 2017     | 2018     | 2019     |
| Mengembangkan mekanisme terstruktur tentang peningkatan soft skill, dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan  | Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)                                      | Jumlah UKM   | 20       | 20       | 20       | 20       | 20       |
|   | Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan minat, bakat dan kompetisi | Jumlah mahasiswa berprestasi *)                    | 3        | 5        | 15       | 20       | 20       |
|   |  | Pencapaian prestasi tk. Nasional                   | 3        | 5        | 5        | 7        | 7        |
| Mengembangkan budaya <i>entrepreneurship</i> mahasiswa.   | Program Kewirausahaan  | Jumlah proposal PKM kewirausahaan                  | 34 judul | 40 judul | 42 judul | 43 judul | 45 judul |
|   |  | Jumlah mahasiswa berwirausaha *)                   |          |          | 2        | 4        | 6        |
| Mengembangkan pusat kewirausahaan untuk mendukung pertumbuhan budaya wirausaha di lingkungan kampus                         | Pembentukan Kelembagaan Pusat Inovasi  | Terbentuknya lembaga                               | 0        | 1        | 1        | 0        | 0        |
|   | Inkubasi <i>Tenant</i> dan UMKM Inovatif                                     | Jumlah tenant dan UMKM                             | 1        | 2        | 2        | 0        | 0        |
|   | Kurikulum <i>Technopreneurship</i>   | Tahun pelaksanaan kurikulum <i>techpreneurship</i> |          | x        | x        |          |          |
| Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam kegiatan   | Keikutsertaan pada kegiatan PIMNAS   | Jumlah mahasiswa                                   | 5        | 10       | 10       | 10       | 10       |

|   |   |  |     |     |      |      |      |
|---|---|--|-----|-----|------|------|------|
| ilmiah nasional dan internasional   |   | mengikuti PIMNAS   |     |     |      |      |      |
|   | Penyelenggaraan Pekan Ilmiah PPNS   | Jumlah prodi dan UKM mengikuti pekan ilmiah PPNS           | 0   | 10  | 14   | 20   | 25   |
| Mengembangkan sistem pelacakan alumni dan evaluasi kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja untuk mendukung relevansi pendidikan dan perluasan jejaring | Pelaksanaan Tracer study (dengan responden industri /dunia kerja) dan evaluasi tingkat kepuasan pengguna lulusan. | Persentase alumni yang masuk database alumni               | 30% | 30% | 30%  | 30%  | 30%  |
|   |   | Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidang *)  |     |     | 20%  | 30%  | 30%  |
| Sertifikasi lulusan   | Pelaksanaan uji kompetensi bagi mahasiswa   | Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi *) |     |     | 100% | 100% | 100% |

**Sasaran Strategis 4 : Mewujudkan Sistem Organisasi yang Berbasis *Good Governance Polytechnic***

| Program   | Kegiatan  | Indikator   | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|---|---|---|------|------|------|------|------|
| Mengembangkan kompetensi pedagogik dosen  | Peningkatan pengalaman dosen dalam aktivitas industri | Persentase dosen yang magang di industri *)                                 | 5    | 10   | 10   | 20   | 20   |
|   |   | Jumlah dosen yang terlibat dalam development center kerjasama PPNS-Industri | 5    | 10   | 15   | 20   | 25   |
|   |   | Jumlah dosen terlibat dalam kegiatan industri                               | 5    | 10   | 15   | 20   | 25   |
| Melakukan pemetaan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan institusi untuk pengembangan jangka panjang. | Penyusunan Peta Kompetensi SDM                        | Adanya peta kompetensi  | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| Meningkatkan kompetensi bagi dosen  | Pengembangan staf untuk mendukung kompetensi lulusan  | persentase dosen berpendidikan S3 *)  | 4    | 6    | 8    | 9    | 12   |
|   |   | Persentase dosen bersertifikat pendidik *)                                  |      |      | 68   | 68   | 70   |
|   |   | Persentase dosen bersertifikat kompetensi *)                                | 80%  | 90%  | 90%  | 95%  | 95%  |
|   | Pengembangan staf tendik untuk penguatan tata kelola  | Jumlah tendik berpendidikan S2  | 1    | 2    | 2    | 3    | 3    |
|   |   | Jumlah tendik bersertifikat kompetensi                                      | 5    | 10   | 15   | 20   | 25   |
| Meningkatkan motivasi untuk berkarya dari segenap civitas akademik melalui sistem meritokrasi yang transparan                                     | Pemberian reward bagi mahasiswa berprestasi akademik  | Jumlah mahasiswa berprestasi penerima reward                                | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |

|  |   |   |     |     |     |      |      |
|--|---|---|-----|-----|-----|------|------|
| dan akuntabel  | Pemberian reward bagi dosen berprestasi   | Jumlah dosen berprestasi penerima reward                              | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    |
|  | Pemberian reward bagi tenaga kependidikan berprestasi   | Jumlah tenaga kependidikan berprestasi penerima reward                | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    |
| Menata ulang struktur organisasi untuk merespon perkembangan kebutuhan pengelolaan pendidikan tinggi                         | Penataan struktur organisasi  | Struktur organisasi yang baru   | 1   | 0   | 0   | 0    | 0    |
|  | Pengkajian ulang kebutuhan unit di PPNS   | Jumlah unit   | 5   | 5   | 5   | 5    | 5    |
| Mengajukan perubahan Organisasi Tata Kelola (OTK) dan Statuta  | Penyusunan tupoksi masing-masing unit   | Dokumen tupoksi   | 1   | 1   | 1   | 1    | 1    |
|  | Penyusunan untuk revisi OTK dan Statuta   | Dokumen OTK & Statuta hasil revisi                                    | 0   | 0   | 1   | 1    | 1    |
| Monitoring berkala pelaksanaan organisasi PPNS   | Pelaksanaan rapat rutin   | Jumlah pertemuan per bulan  | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    |
| Melakukan evaluasi dan perbaikan manajemen, fasilitas kerja/pendidikan   | Pengoptimalan kotak saran dan pertemuan dengan sivitas akademika untuk mendapatkan masukan  | Pelaksanaan hasil evaluasi dan perbaikan                              | x   | X   | x   | x    | x    |
| Menerapkan sistem penilaian untuk mengukur kinerja setiap unit kerja   | Penilaian kinerja secara rutin dan kontinyu   | Hasil penilaian kinerja periodic                                      | 1   | 1   | 1   | 1    | 1    |
| Terwujud sistem database yang lengkap dan selalu di mutakhirkan  | Pembuatan matrik kebutuhan data yang mendukung data penjaminan mutu dan akreditasi  | Jumlah matrik data  | 0   | 1   | 1   | 1    | 1    |
|  | Pembangunan basis data internal dalam Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi, mencakup informasi yang dibutuhkan borang akreditasi dan dapat diakses dengan mudah | Pelaksanaan pembangunan basis data                                    | x   | X   | x   | x    | x    |
| Organisasi <i>run by system</i>  | Pelaksanaan upload dan update standar/prosedur/IK pada SIM akademik   | Jumlah Standar/Prosedur /IK yang ter-upload dan selalu di mutakhirkan | 25% | 50% | 75% | 100% | 100% |
| Mengembangkan standar/prosedur/instruksi kerja pada semua aktivitas/kegiatan, disosialisasikan, dan dilaksanakan dengan baik | Evaluasi standar/prosedur/IK dan analisa kebutuhan pengembangannya  | Jumlah Unit melakukan evaluasi dan dituliskan pada analisa data unit  | 5   | 5   | 5   | 5    | 5    |

|   |  |   |     |     |     |      |      |
|---|--|---|-----|-----|-----|------|------|
| Intensifikasi sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan setiap kebijakan perguruan tinggi | Pelaksanaan monitoring oleh unit terkait | Jumlah Laporan                                    | 1   | 1   | 1   | 1    | 1    |
| Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal secara efektif  | Melakukan audit terintegrasi SPMI-ISO    | Laporan hasil audit SPMI-ISO                      | 1   | 1   | 1   | 1    | 1    |
|   | Integrasi SPMI dan ISO                   | Jumlah Standar, formulir dan IK yang terintegrasi | 25% | 50% | 75% | 100% | 100% |
| Mempersiapkan kemandirian institusi yang rasional   | Penyusunan proposal BLU                  | Jumlah dokumen proposal                           | 0   | 1   |     |      |      |

| Sasaran Strategis 5 : Menciptakan iklim penelitian berbasis teknologi terapan, inovatif dan bersifat technopreneur |  |  |      |      |      |      |      |
|--|--|--|------|------|------|------|------|
| Program  | Kegiatan   | Indikator  | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| Meningkatkan kemampuan dosen dalam melaksanakan penelitian   | Peningkatan penelitian kemitraan   | Jumlah penelitian kemitraan                              | 1    | 2    | 2    | 3    | 3    |
|  | Peningkatan budaya menulis ilmiah di kalangan dosen                          | Jumlah karya ilmiah dosen                                | 100  | 250  | 250  | 250  | 250  |
|  | Peningkatan jumlah penelitian skala nasional dan internasional               | Jumlah judul penelitian                                  | 10   | 10   | 15   | 15   | 15   |
|  | Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat                              | Jumlah judul pengmas                                     |      | 4    | 10   | 10   | 10   |
|  | Peningkatan kompetensi reviewer untuk penelitian.                            | Jumlah penelitian dengan kompetisi nasional              | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
|  | Penelitian beroutput prototype R&D   | Jumlah protytype R&D *)                                  |      |      | 5    | 6    | 6    |
|  | Pengembangan Laboratorium Riset Terpadu                                      | Jumlah Lab terintegrasi                                  | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| Mengembangkan sistem pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)  | Peningkatan kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah                     | Jumlah publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi *)  | 0    | 10   | 10   | 28   | 28   |
|  |  | Jumlah publikasi dalam jurnal internasional terindeks *) | 0    | 10   | 5    | 10   | 10   |
|  |  | Jumlah artikel yang disitasi                             |      |      |      | 200  | 200  |
|  | Pendampingan HKI   | Jumlah HKI didaftarkan *)                                |      |      | 2    | 3    | 3    |
| Pengembangan penelitian yang berorientasi pada perbaikan mutu pembelajaran dan peningkatan tata kelola.            | Keterlibatan penelitian yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan dosen       | Jumlah penelitian melibatkan mhs                         | 0    | 0    | 1    | 2    | 3    |
|  | Peningkatan Jumlah Laboratorium terlibat pada penelitian dosen dan mahasiswa | Jumlah Laboratorium terlibat penelitian                  | 0    | 0    | 1    | 2    | 3    |

| Sasaran Strategis 6 : Meningkatkan kualitas kerjasama PPNS dengan stakeholder dalam kegiatan Tridharma   |  |  |         |         |           |           |           |
|--|--|--|---------|---------|-----------|-----------|-----------|
| Program  | Kegiatan   | Indikator  | 2015    | 2016    | 2017      | 2018      | 2019      |
| Membentuk pusat kerjasama  | Pelaksanaan kerjasama dengan lebih banyak instansi/industri dan menjadi rujukan bagi publik  | Prosentase peningkatan jumlah kerjasama                            | 25%     | 25%     | 25%       | 25%       | 25%       |
|  |  | Jumlah kerjasama *)  |         |         | 200 mitra | 215 mitra | 230 mitra |
| Meningkatkan kerjasama bidang akademik dan non akademik (dalam dan luar negeri) untuk meningkatkan kualitas SDM dan atmosfer akademik yang berdampak pada kualitas peringkat institusi | Pelaksanaan Program double degree  | Jumlah Mhs peserta program double degree                           | 20      | 25      | 30        | 35        | 40        |
|  | Pelaksanaan kerjasama pertukaran mahasiswa dengan PT asing   | Jumlah mahasiswa asing   | 1       | 1       | 1         | 2         | 2         |
|  | Kerjasama joint research   | Jumlah judul kerjasama joint research                              | 0       | 1       | 1         | 2         | 2         |
| Mengembangkan mekanisme terstruktur untuk menjamin dan meningkatkan mutu, relevansi serta keberlanjutan kegiatan kerjasama   | Peningkatan intensitas kerjasama dengan industri anggota IAB dalam bidang pendidikan, penelitian, pelatihan dan jasa produksi                            | Jumlah anggota Industrial advisory Board/Dewan Perwakilan Industri | 8       | 10      | 12        | 14        | 15        |
| Meningkatkan intensitas kerjasama sebagai upaya peningkatan revenue lembaga  | Optimalisasi layanan jasa produksi, jasa rekayasa, bidang otomasi industri, konstruksi, desain dan fabrikasi perkapalan, safety industri dan kelistrikan | Jumlah layanan jasa produksi                                       | 480 SPK | 500 SPK | 520 SPK   | 540 SPK   | 560 SPK   |

Keterangan : \*) indikator PK 2017

## B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan Rencana Kerja Tahunan PPNS yang telah dilengkapi dengan anggaran, dan indikator yang telah disesuaikan dengan indikator utama Kemenristekdikti untuk tercapainya sasaran strategis yang sejalan dengan Renstra Kemenristekdikti. Proses penyesuaian rencana indikator pada Perjanjian Kinerja dilakukan pada 3 Maret 2017 bersama dengan Tim Biro Perencanaan Kemenristekdikti. Selengkapnya Perjanjian Kinerja tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Indikator Kinerja sesuai PK 2017

| Sasaran   | Indikator Kinerja   | Target   |
|---|---|----------|
| 1   | 2   | 3        |
| Meningkatkan level akreditasi PPNS menjadi A di tingkat nasional  | Jumlah prodi terakreditasi internasional                  | 4 prodi  |
|   | Persentase prodi terakreditasi minimal B                  | 75%      |
|   | Rangking PT Nasional                                      | 125      |
|   | Akreditasi Institusi                                      | A        |
| Meningkatkan peran serta langsung PPNS dalam mempercepat proses pembangunan nasional, khususnya sektor kemaritiman dan industri pendukung kemaritiman | Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)                         | 1        |
| Meningkatkan daya saing lulusan PPNS di era kompetisi global, baik tingkat nasional dan internasional   | Jumlah mahasiswa berprestasi                              | 15       |
|   | Jumlah mahasiswa berwirausaha                             | 2        |
|   | Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi   | 100%     |
|   | Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya | 20%      |
| Mewujudkan sistem organisasi yang berbasis <i>good governance polytechnic</i>   | Persentase dosen yang magang di industri (pertahun)       | 10%      |
|   | Persentase dosen berkualifikasi S3                        | 6%       |
|   | Persentase dosen bersertifikat pendidik                   | 68%      |
|   | Persentase dosen bersertifikat kompetensi                 | 90%      |
| Menciptakan iklim penelitian berbasis teknologi terapan, inovatif dan bersifat technopreneur  | Jumlah publikasi nasional                                 | 10 judul |
|   | Jumlah publikasi internasional                            | 5 judul  |
|   | Jumlah HKI yang didaftarkan                               | 2        |
|   | Jumlah Prototipe R&D                                      | 5        |
| Meningkatkan kualitas kerjasama PPNS dengan stakeholder dalam kegiatan Tridharma  | Jumlah kerjasama  | 200      |

Sesuai DIPA pada awal tahun 2017, anggaran PPNS untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2017 sesuai sebesar Rp. 53.428.456.000, dengan distribusi program/kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 2.3 Anggaran Awal Tahun 2017**

| Kegiatan   | Anggaran           |
|--|--------------------|
| 1 Dukungan Manajemen PTN/Kopertis                | Rp. 26.828.810.000 |
| 2 Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi | Rp. 25.758.646.000 |
| 3 Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi      | Rp. 841.000.000    |

Anggaran awal tersebut mendapatkan beberapa perubahan sebagai berikut :

**Tabel 2.4 Histori Perubahan Anggaran Tahun 2017**

| Kode Anggaran                   | Tanggal   | Notifikasi Revisi  | Jumlah Anggaran (Rp)  |
|---------------------------------|-----------|--|-----------------------|
| <b>400139</b>                   | 28-Sep-17 | DIPA awal<br>Anggaran PEDP Penguatan dari Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan  | 2,000,000,000         |
| <b>401001</b>                   | 7-Dec-16  | DIPA awal<br>Anggaran Rutin dari Sekretariat Jenderal Kemenristekdikti   | 52,587,456,000        |
|                                 | 25-Sep-17 | Revisi 1<br>Tambahkan alokasi gaji sebesar Rp. 2.988.013.000   | 55,575,469,000        |
|                                 | 8-Nov-17  | Revisi 2<br>Tambahkan pagu PNPB sebesar Rp. 5.718.746.000  | 61,294,215,000        |
| <b>401318</b>                   | 7-Dec-16  | DIPA awal<br>Anggaran PDD dari Ditjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi  | 841,000,000           |
|                                 | 11-Apr-17 | Revisi 1<br>Tambahkan dana Revitalisasi Politeknik Sebesar Rp. 10.000.000.000  | 10,841,000,000        |
|                                 | 12-Jul-17 | Revisi 2<br>Perubahan Belanja Barang (52) menjadi Belanja Modal (53) sebesar Rp. 1.234.750.000. Hal ini sesuai arahan ditjen kelembagaan bahwa pelatihan overseas dosen ditarik ke pusat pada Program Retooling, sehingga alokasi pelatihan ditambahkan pada alokasi pengadaan peralatan. Total anggaran tetap | 10,841,000,000        |
|                                 |           | Revisi 3<br>Pengurangan dana PDD sebesar Rp. 377.860.000   | 10,463,140,000        |
| <b>Total Anggaran PPNS 2017</b> |           |  | <b>73,757,355,000</b> |

Dengan perubahan anggaran tersebut, maka total anggaran untuk mendukung kinerja PPNS tahun 2017 sebesar Rp. 73.757.355.000. Distribusi anggaran dimaksud terdapat pada Program/Kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 2.5 Total Anggaran Untuk Mendukung Kinerja PPNS Tahun 2017**

|          | <b>Kegiatan</b>   | <b>Anggaran</b>     |
|----------|---|---------------------|
| <b>1</b> | Dukungan Manajemen PTN/Kopertis                                 | Rp. 29.816.823.000  |
| <b>2</b> | Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi                  | Rp. 3 1.477.392.000 |
| <b>3</b> | Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi                       | Rp. 10.463.140.000  |
| <b>4</b> | Dukungan Manajemen untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan | Rp. 2.000.000.000   |

Salinan dokumen Penetapan Kinerja tahun 2017 yang telah tertandatangani terlampir di bagian terakhir dokumen laporan kinerja ini.



**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan dokumen penetapan kinerja tahun 2017, kegiatan PPNS mendukung pencapaian 6 (enam) sasaran strategis Renstra PPNS 2015-2019 yang telah selaras dengan indikator Kemenristekdikti. Pencapaian sasaran strategis beserta Indikator Kinerja yang mendukungnya dijelaskan pada **Subbab Capaian Kinerja Organisasi** dan realisasi keuangan pada **Subbab Realisasi Anggaran**.

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Organisasi menguraikan capaian kinerja masing-masing sasaran strategis sebagaimana ditetapkan pada perjanjian kinerja.

#### ***Sasaran #1. Meningkatkan Level Akreditasi PPNS menjadi A di Tingkat Nasional***

Sasaran strategis ini capaiannya diukur oleh 6 (enam) indikator kinerja, dengan rincian tingkat pencapaian sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Capaian Sasaran Meningkatkan Level Akreditasi PPNS Menjadi A di Tingkat Nasional**

| Indikator Kinerja                        | Target 2015-2019 | Realisasi 2015 | Realisasi 2016 | Tahun 2017 |           |      |
|--|------------------|----------------|----------------|------------|-----------|------|
|  |                  |                |                | Target     | Realisasi | %    |
| (1)                                      | (2)              | (3)            | (4)            | (5)        | (6)       | (7)  |
| Jumlah prodi terakreditasi internasional | 7 prodi          | 3 prodi        | 3 prodi        | 4 prodi    | 3 prodi   | 75%  |
| Persentase prodi terakreditasi minimal B | 100%             | 64%            | 64%            | 75%        | 92%       | 122% |
| Rangking PT nasional                     | -                | -              | 129            | 125        | 13        | 61%  |
| Akreditasi Institusi                     | A                | B              | B              | A          | B         | 75%  |

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa empat indikator kinerja yang ada untuk mengukur sasaran strategis, ada 2 (dua) indikator kinerja yang belum mencapai target, sedangkan 1 (satu) indikator kinerja telah melampaui target dan 1 (satu) tidak bisa dihitung pencapaiannya. Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

**Indikator Kinerja #1 : “Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional”**

Akreditasi Internasional dari Royal Institution of Naval Architect - UK kepada institusi bidang perkapalan merupakan sesuatu yang membanggakan dan memberikan nilai tambah bagi perguruan tinggi. PPNS telah memperoleh akreditasi tersebut pada tahun 2012 bagi 3 program studi antara lain : Program Studi Teknik Bangunan Kapal (DIII); Program Studi Teknik Permesinan Kapal (DIII); dan Program Studi Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal (DIII).

Capaian untuk indikator ini masih sama dengan tahun sebelumnya sebanyak tiga prodi. Penyusunan dokumen akreditasi RINA sudah dilakukan oleh 9 program studi DIII dan DIV yang telah memiliki lulusan, antara lain DIII Teknik Bangunan Kapal, DIII Teknik Permesinan Kapal, DIII Teknik Kelistrikan Kapal, DIII Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal, DIV Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja, DIV Teknik Pengelasan, DIV Teknik Perpipaian, DIV Teknik Otomasi dan DIV Teknik Desain dan Manufaktur. Kegiatan penyusunan dokumen dilaksanakan pada rentang September sampai dengan Desember 2017, dengan pendanaan Revitalisasi Politeknik dan PEDP Penguatan. Pelaksanaan kegiatan penyusunan dokumen pada 9 program studi ini juga sebagai upaya untuk mencapai target akhir Renstra 2015-2019 sebanyak 7 prodi terakreditasi internasional.

Belum tercapainya target penambahan prodi terakreditasi internasional untuk tahun ini karena pengumpulan/upload dokumen baru terjadwalkan pada akhir Januari 2018, dengan periode pengumuman April 2018. Indikator ini tetap ditargetkan pada PK 2018, untuk memastikan keberhasilan capaian output.



**Gambar. 3.1 Dokumentasi kegiatan penyusunan borang akreditasi RINA**

### ***Indikator Kinerja #2 : “Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B”***

Akreditasi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen perguruan tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan. Tahun 2017 merupakan tahun akreditasi bagi PPNS, karena pada tahun tersebut terdapat 10 prodi yang melaksanakan akreditasi dengan 5 diantaranya merupakan akreditasi pertama sebagai program studi baru.

Capaian untuk indikator ini terbilang cukup bagus dengan tercapai 92% dari 75% yang direncanakan. Angka 92% menunjukkan bahwa 13 program studi PPNS telah mendapatkan akreditasi minimal B, dengan jumlah nilai A mencapai 5 program studi yaitu Program Studi DIV Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja, DIV Teknik Perpipaan, DIV Teknik Pengelasan, DIII Teknik Bangunan Kapal dan DIII Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal. Satu Program Studi baru (Program Studi DIV Manajemen Bisnis) masih menunggu penilaian dari BAN-PT, sehingga masih pada akreditasi minimal atau nilai C.

Pada tahun lalu, capaian indikator ini sebesar 64% atau baru 10 program studi yang mendapatkan akreditasi minimal B, sisanya sebanyak 5 program studi merupakan program

studi baru dengan akreditasi minimal (C). Capaian ini hampir sesuai dengan target Renstra 2015-2019 sebesar 100%, dan direncanakan pada akhir 2018 akan tercapai 100%.



**Gambar 3.2 Capaian Nilai Akreditasi**

### ***Indikator Kinerja #3 : “Rangking PT Nasional”***

Rangking PT nasional merupakan hasil penilaian dari Ditjen Kelembagaan Kemeristekdikti untuk memetakan mutu dan potensi perguruan tinggi. Indikator rangking PT Nasional merupakan indikator baru hasil penyelarasan dengan Renstra Kemenristekdikti. Rangking PPNS tahun 2016 yaitu pada urutan 129 dari semua perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia. Berdasar pertimbangan tersebut maka target capaian rangking PT pada tahun 2017 dibuat pada urutan 125.

Pada Agustus 2017, Ditjen kelembagaan kembali mengeluarkan penilaian rangking perguruan tinggi dengan model pengelompokan/klasterisasi perguruan tinggi. Pada tahun 2017 ini performa perguruan tinggi Indonesia dinilai dari 4 (empat) komponen utama, yaitu: a) Kualitas SDM; b) Kualitas Kelembagaan; c) Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan; serta d) Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah. Pada penilaian kali ini PPNS mendapatkan urutan 13 dari total 25 Politeknik.

Apabila dibandingkan untuk antar politeknik, pada tahun 2016, dengan capaian rangking 129, PPNS menduduki rangking 8 dari urutan politenik saja. Sehingga dengan komparasi tersebut didapat nilai capaian sebesar 61% atau belum tercapai.

Upaya meningkatkan rangking PT dilakukan antara lain

- Ketertiban pelaporan PDDikti dan update data dosen pada PDDikti
- Penugasan dosen tugas belajar tingkat S3
- Reminder dosen untuk pengurusan pangkat
- Hibah Penelitian dan insentif jurnal

Dengan segala upaya tersebut, direncanakan capaian akhir Renstra 2015-2019 pada komponen ini adalah rangking 10 tingkat politeknik.

#### ***Indikator Kinerja #4 : “Akreditasi Institusi”***

Mendapatkan akreditasi institusi dengan nilai A merupakan target Renstra PPNS 2015-2019. Nilai A akreditasi perguruan tinggi merupakan jaminan atas mutu penyelenggaraan Tri dharma perguruan tinggi. Capaian indikator ini masih sama dengan tahun lalu yaitu “B”. Upaya mendapatkan akreditasi yang paripurna telah dilakukan dengan melakukan re akreditasi pada 5 program studi baru yang masih memiliki akreditasi minimal (C) dan re-akreditasi pada 5 program studi yang telah habis masa akreditasinya, serta aktif pada bimtek re-akreditasi yang diselenggarakan oleh Dirjen Kelembagaan Kemenristekdikti.

Agenda re-akreditasi bagi 10 program studi yang baru selesai dengan visitasi asesor pada minggu ke-3 Desember 2017, membuat target pengajuan dokumen AIPT menjadi mundur. Rencana pengiriman dokumen pada Oktober 2017 tidak terealisasi. Capaian nilai B masih cukup jauh dari target akhir yaitu nilai A. Upaya mengejar target pada tahun depan dilakukan dengan dua cara Perbaikan sistem akademik dan non akademik yaitu:

#### Upaya Bidang Akademik :

- Meningkatkan konsistensi mutu pembelajaran melalui pendanaan modul ajar dan optimalisasi unit penjaminan mutu pembelajaran
- Pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat
- Pendanaan pelaksanaan kuliah tamu dan seminar nasional/internasional

#### Upaya Bidang non Akademik :

- Perbaikan manajemen & tata kelola
- Penyusunan dan implementasi pedoman non akademik
- Meningkatkan koordinasi antar tim penyusun borang AIPT

- Perbaikan dan perawatan gedung
- Optimalisasi SIM
- Pendanaan pelatihan SDM dan pendataan sertifikat kompetensi dosen dan tenaga kependidikan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pada sasaran strategis pertama “Meningkatkan Level Akreditasi PPNS menjadi A di Tingkat Nasional” kurang mendapatkan hasil yang optimal dengan realisasi 83%, karena hanya ada satu kegiatan yang realisasinya lebih dari 100%. Kurangnya rata-rata capaian pada indikator ini akan diperbaiki pada tahun depan dengan mengintensifkan komunikasi dan koordinasi antar unit. Meskipun secara rata-rata kurang bagus, tercapainya lebih dari 100% pada indikator kedua menjadi modal untuk pencapaian optimal komponen yang lain pada tahun 2018.

***Sasaran #2. Meningkatkan Peran Serta Langsung PPNS Dalam Mempercepat Proses Pembangunan Nasional, Khususnya Sektor Kemaritiman dan Industri Pendukung Kemaritiman***

Sasaran strategis ini hanya memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) atau Pusat Unggulan Teknologi (PUT) pada politeknik. Rincian tingkat pencapaian indikator tersebut adalah sebagai berikut :

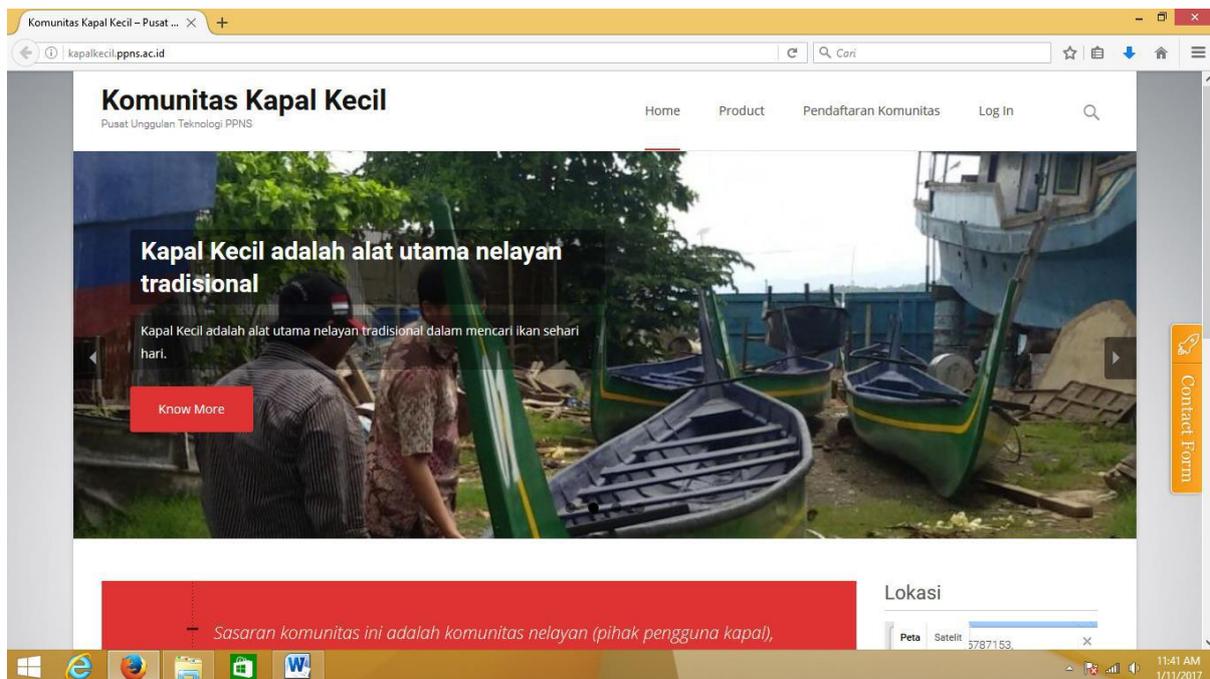
**Tabel 3.2 Capaian Sasaran Meningkatkan Peran Serta Langsung PPNS Dalam Mempercepat Proses Pembangunan Nasional, Khususnya Sektor Kemaritiman dan Industri Pendukung Kemaritiman**

| Indikator Kinerja                 | Target 2015-2019 | Realisasi 2015 | Realisasi 2016 | Tahun 2017 |           |      |
|-----------------------------------|------------------|----------------|----------------|------------|-----------|------|
|                                   |                  |                |                | Target     | Realisasi | %    |
| (1)                               | (2)              | (3)            | (4)            | (5)        | (6)       | (7)  |
| Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) | 1                | 1              | 1              | 1          | 1         | 100% |

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa ada satu indikator kinerja untuk mengukur sasaran strategis 2, dengan rincian analisis capaian indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

### **Indikator Kinerja #1 : “Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)”**

Pusat Unggulan Iptek (PUI) PPNS dikenal dengan Pusat Unggulan Teknologi (PUT). Pembentukan PUT ini merupakan bagian dari Program PEDP dengan pendanaan ADB. Pada akhir 2015 sampai dengan awal 2016 telah tercapai satu pusat unggulan teknologi yang dikembangkan oleh PPNS. Capaian memberikan nilai sempurna pada apa yang ditargetkan pada tahun 2017, dan target Renstra 2015-2019. PUT PPNS bergerak di bidang kapal kecil dan menengah, dengan fokus pada produksi dan pengabdian masyarakat pada organisasi atau asosiasi yang menaungi para pembuat dan konsumen kapal kecil di Indonesia. Keberadaan Organisasi Komunitas Kapal Kecil merupakan wujud peran serta PPNS dalam pembangunan nasional, khususnya sektor kemaritiman. PPNS mengakomodir keberadaan komunitas tersebut pada sebuah website dengan alamat [www.kapalkecil.ppns.ac.id](http://www.kapalkecil.ppns.ac.id), sebagaimana gambar dibawah ini :



**Gambar 3.3 Print screen website komunitas kapal kecil (Sumber : [www.kapalkecil.ppns.ac.id](http://www.kapalkecil.ppns.ac.id))**

Selain pada pendampingan komunitas, kiprah PUT tahun 2017 tercatat pada proses desain dan produksi beberapa produk kapal dan komponen kapal antara lain :

- Produk kapal latih tangkap ikan ukuran 10 GT & 15 GT untuk Sekolah Tinggi Pelayaran Bitung
- Produk kapal sekoci penolong untuk PT. Orela Shipyard

- Produk kapal ketinting longboat dengan pendanaan CPPBT untuk nelayan di Banyuwangi
- Produk mesin Es Balok untuk nelayan
- Produk prototype kapal ambulance berbahan aluminium

Dengan hanya satu indikator pada sasaran strategis ini maka tercapainya 100% indikator “Jumlah PUI/PUT” membuat sasaran strategis otomatis tercapai 100%. Untuk memastikan keberlanjutan capaian ini, PPNS melaksanakan program **Penguatan Pusat Unggulan Teknologi Kapal Kecil (PUT-KK)** melalui pemantapan organisasi PUT PPNS, dan peningkatan sinergi dengan unit jasa & produksi serta sinergi pada pelaksanaan *job order* pada pembelajaran berbasis *Teaching Factory*.

**Sasaran #3. “Meningkatkan Daya Saing Lulusan PPNS di Era Kompetisi Global, Baik Tingkat Nasional dan Internasional”**

Sasaran strategis ini capaiannya diukur oleh 5 (lima) indikator kinerja, dengan rincian tingkat pencapaian sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Capaian Sasaran Meningkatkan Daya Saing Lulusan PPNS di Era Kompetisi Global, Baik Tingkat Nasional dan Internasional**

| Indikator Kinerja   | Target 2015-2019 | Realisasi 2015 | Realisasi 2016 | Tahun 2017  |             |      |
|---|------------------|----------------|----------------|-------------|-------------|------|
|   |                  |                |                | Target      | Realisasi   | %    |
| (1)   | (2)              | (3)            | (4)            | (5)         | (6)         | (7)  |
| Jumlah mahasiswa prestasi                                 | 20 prestasi      | 3 prestasi     | 27 prestasi    | 15 prestasi | 30 prestasi | 200% |
| Jumlah mahasiswa berwirausaha                             | 6 mahasiswa      | -              | -              | 2 mahasiswa | 7 mahasiswa | 350% |
| Persentase lulusan bersertifikat kompetensi               | 100%             | -              | -              | 100%        | 100%        | 100% |
| Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya | 30%              | -              | -              | 20%         | 25%         | 125% |

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa ada 4 (empat) indikator kinerja untuk mengukur pencapaian sasaran strategis. Dari 4 (empat) capaian indikator kinerja tersebut, 3 (tiga) telah melampaui target, dan 1 (satu) indikator kinerja sedikit kurang dari target yang direncanakan. Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

***Indikator Kinerja #1 : “Jumlah mahasiswa prestasi”***

Pencapaian prestasi tingkat nasional adalah hal yang cukup membanggakan dan meningkatkan citra baik institusi di masyarakat. Indikator ini juga merupakan salah satu penilaian BAN-PT untuk standar kemahasiswaan dan alumni. Total capaian prestasi mahasiswa PPNS tahun 2017 sebanyak 30 prestasi. Rincian capaian prestasi dimaksud adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Daftar Prestasi Mahasiswa PPNS Tahun 2017**

| No | Prestasi   | Periode        |
|----|--|----------------|
| 1  | Juara III Lomba karya tulis nasional di universitas brawijaya 2017                   | Maret 2017     |
| 2  | Juara I NASDARC 2017 ITS   | April 2017     |
| 3  | Juara II Lomba karya tulis ilmiah 2017 Universitas Brawijaya                         | April 2017     |
| 4  | Juara I Fun Race Modelling boat series UHT 2017                                      | Mei 2017       |
| 5  | Juara III Endurance Race Modelling boat series UHT 2017                              | Mei 2017       |
| 6  | Juara I Kategori Stori Telling NPEO 2017   | Mei 2017       |
| 7  | Juara II Kategori Speech NPEO 2017   | Mei 2017       |
| 8  | Juara II Eaes Java English Essay Competition UINSA                                   | Mei 2017       |
| 9  | Juara I Lomba karya tulis ilmiah di UNY 2017   | Mei 2017       |
| 10 | Juara I kontes robot nasional Kategori KRSBI   | Agustus 2017   |
| 11 | Juara III Jatim English Competition 2017 Kategori Essay                              | September 2017 |
| 12 | Juara I Lomba Desain kapal Pelayaran Rakyat Probolinggo 2017                         | September 2017 |
| 13 | Juara II Lomba Desain kapal Pelayaran Rakyat Probolinggo 2017                        | September 2017 |
| 14 | Juara III Lomba Desain kapal Pelayaran Rakyat Probolinggo 2017                       | September 2017 |
| 15 | Juara I Plat 1 G, SMAW National Welding Competition di Bangka Belitung 2017          | Oktober 2017   |
| 16 | Juara I Plat 3F, SMAW National Welding Competition di Bangka Belitung 2017           | Oktober 2017   |
| 17 | Juara Harapan II Pipa 2 G, SMAW National Welding Competition di Bangka Belitung 2017 | Oktober 2017   |
| 18 | Juara I Deconbotion 2017 di UNDIP  | Oktober 2017   |
| 19 | Juara III Deconbotion 2017 di UNDIP  | Oktober 2017   |
| 20 | Best Desain Deconbotion 2017 di UNDIP  | Oktober 2017   |
| 21 | Juara I Pekan Ilmiah Fisika di FMIPA UNY 2017  | Oktober 2017   |
| 22 | Juara II Essay Competition 2017 di Polines   | Oktober 2017   |
| 23 | Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah National Youth Science Paper                        | Oktober 2017   |

|    | Competition di UNAIR   |               |
|----|--|---------------|
| 24 | Juara II Bussiness Plan Competition Kreasi 2017 di UB  | November 2017 |
| 25 | Best Stan Bussiness Plan Competition Kreasi 2017 di UB   | November 2017 |
| 26 | Juara I Lomba Call for Paper Arbivrnt 2017 di UNAIR  | November 2017 |
| 27 | Juara II Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Indonesia (KRISNA) 2017 di Universitas PGRI Semarang | November 2017 |
| 28 | Juara I National Science Paper Competition di UIN Malang   | November 2017 |
| 29 | Juara I Lompa PLC Nasional di POLINEMA 2017  | Desember 2017 |
| 30 | Juara III Lompa PLC Nasional di POLINEMA 2017  | Desember 2017 |

Dengan jumlah mahasiswa berprestasi sekitar 90 mahasiswa. Dokumentasi keterlibatan mahasiswa pada lomba-lomba tingkat nasional sebagai berikut :



**Gambar 3.4 Dokumentasi Kegiatan Lomba Mahasiswa**

Capaian ini jauh lebih besar dari yang ditargetkan pada Renstra. Keberhasilan ditengarai karena jumlah mahasiswa PPNS yang mengalami kenaikan pesat dalam jumlah dan kualitas pada kurun waktu lima tahun terakhir. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat kompetisi masuk Politeknik pada 2017 sebesar 1:17. Selain itu pembinaan bidang kemahasiswaan yang baik secara langsung juga menyebabkan kenaikan prestasi ini. Berdasar pertimbangan tersebut, maka target renstra yang awalnya hanya 7 prestasi dirasakan terlalu kecil sehingga perlu direvisi menjadi minimal 20 prestasi.

Angka capaian tersebut juga lebih baik dari capaian prestasi tahun 2016 sebanyak 27 prestasi. Dengan 30 prestasi nasional, capaian ini memperoleh prosentase sebesar 200%.

**Indikator Kinerja #2 : “Jumlah mahasiswa berwirausaha”**

Indikator jumlah mahasiswa melaksanakan kewirausahaan didapatkan pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Kewirausahaan dan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) dengan tingkat partisipasi mahasiswa sebanyak 7 orang, dengan rincian realisasi sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Daftar Mahasiswa Pelaksana Kewirausahaan Tahun 2017**

| No | NRP        | NAMA                     | PRODI | PROGRAM                                     |
|----|------------|--------------------------|-------|---|
| 1  | 816040010  | Reza Allivian Firmanda   | TP    | PKM Kewirausahaan                           |
| 2  | 814040036  | Qomaruddin Wijatmiko     | TP    |   |
| 3  | 814040047  | Wisnu Priambodo          | TP    |   |
| 4  | 816040023  | Rais Fathur Rahman       | TP    |   |
| 5  | 1115040014 | Herfian Hendrioka        | MB    | Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) |
| 6  | 1115040019 | Nadia Kumala Sari        | MB    |   |
| 7  | 1116040008 | Muhammad Iqbal Megaputra | MB    |   |

Capaian indikator ini sangat bagus dengan tercapai 7 mahasiswa dari 2 mahasiswa yang direncanakan (350%). Pembinaan baik bidang kewirausahaan khususnya dengan adanya program studi manajemen bisnis menjadi *trigger* pada pencapaian baik indikator ini. Indikator ini merupakan indikator baru hasil penyesuaian dengan Kemristekdikti. Indikator tambahan ini juga telah ditambahkan pada Renstra dengan rencana capaian akhir 2019 sebanyak 6 mahasiswa.

**Indikator Kinerja #3 : “Persentase lulusan bersertifikat kompetensi”**

Kelulusan pada uji kompetensi merupakan prasyarat wisuda di PPNS. Pelaksanaan uji kompetensi telah dilaksanakan di PPNS sejak tahun 2012. Hal ini didasari oleh perlunya memiliki lulusan yang siap kerja dan mampu bersaing di dunia kerja global. PPNS telah pula memiliki legalitas sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi P1 dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Semua program studi telah melaksanakan uji kompetensi dengan jumlah skema terverifikasi BNSP sebanyak 60 skema dan jumlah asesor aktif sebanyak 37 orang.

Dalam kaitannya dengan indikator capaian PK 2017, indikator persentase lulusan bersertifikat kompetensi tercapai 100%, karena hal ini telah menjadi rutin di PPNS. Pelaksanaan uji kompetensi pada tahun 2017 sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Pelaksanaan Uji Kompetensi Tahun 2017**

| <b>Program Studi</b>                                     | <b>Skema Kompetensi</b>       | <b>Jumlah Peserta</b> |
|--|-------------------------------|-----------------------|
| Program Studi D3 Teknik Kelistrikan Kapal                | Electrical Supervisor         | 63 Mahasiswa          |
| Program Studi D3 Teknik Permesinan Kapal                 | Marine Engineering            | 71 Mahasiswa          |
| Program Studi D4 Teknik Pengelasan                       | Welding Inspector             | 56 Mahasiswa          |
| Program Studi D4 Teknik Perpipaian                       | Welding Inspector             | 62 Mahasiswa          |
| Program Studi D3 Teknik Bangunan Kapal                   | Intermediate Naval Architect  | 31 Mahasiswa          |
| Program Studi D3 Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal | Intermediate Naval Architect  | 55 Mahasiswa          |
| Program Studi D4 Teknik Otomasi                          | PROGRAMMABLE LOGIC CONTROLLER | 60 Mahasiswa          |
| Program Studi D4 Teknik Desain dan Manufaktur            | COMPUTER NUMERIC CONTROLLER   | 57 Mahasiswa          |
| Program Studi D4 Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja  | AK3 Umum & AK3 Listrik        | 182 Mahasiswa         |

Untuk 5 prodi baru belum melaksanakan wisuda pada tahun 2017, sehingga belum melaksanakan uji kompetensi. Dokumentasi pelaksanaan uji kompetensi sebagai berikut :



**Gambar 3.5 Dokumentasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa**

Indikator ‘persentase lulusan bersertifikat kompetensi’ merupakan indikator baru sebagai hasil penyelarasan dengan indikator Kemristekdikti. Indikator ini dirasakan perlu untuk memastikan lulusan politeknik mampu bersaing pada pasar kerja di era global.

Sejalan dengan hal tersebut, revisi indikator pada Renstra 2015-2019 telah pula kita lakukan untuk memantau capaian indikator dimaksud, dengan target tetap 100%.

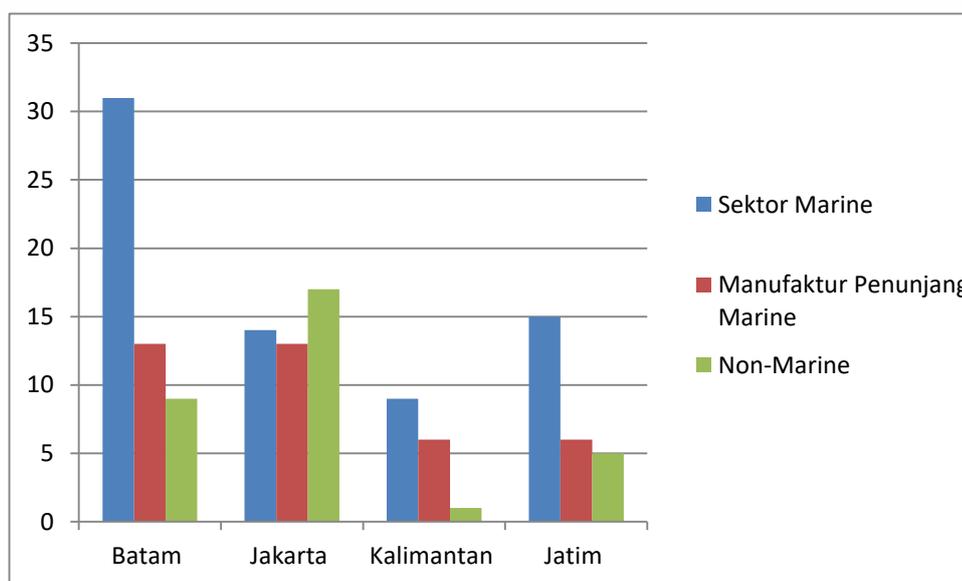
***Indikator Kinerja #4 : “Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya”***

Program penelusuran alumni atau yang lebih dikenal dengan istilah *tracer study* merupakan salah satu program yang menjadi pusat perhatian Kemristekdikti melalui laman [tracerstudy.dikti.go.id](http://tracerstudy.dikti.go.id) untuk mengkompilasi data *tracer study* secara nasional. Program ini bertujuan untuk melacak jejak lulusan/alumni yang dilakukan 2 (dua) tahun pasca lulus, untuk dapat mengetahui beberapa aspek selama masa transisi dan posisi pekerjaan lulusan/alumni suatu Perguruan Tinggi (PT).

Sebagai salah satu perguruan tinggi (PT), Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) telah melakukan *tracer study* para lulusan/aluminya secara rutin mulai tahun 2012. Distribusi alumni yang menyebar keseluruh wilayah Indonesia bahkan hingga ke luar negeri merupakan tantangan tersendiri dalam pelaksanaan *tracer study*. Sangat disadari, kesuksesan/keberhasilan pelaksanaan program *tracer study* ini dapat membantu PT dalam

pemetaan lulusan yang telah terserap di dunia kerja.

Capaian jumlah lulusan bekerja sesuai bidang mendapatkan angka rata-rata 25% dari hasil tracer 2017 di 4 area industri antara lain Kalimantan, Batam, Jakarta dan Jawa Timur. Secara umum hasil tracer menunjukkan bahwa secara rata-rata jumlah alumni bekerja pada sektor perkapalan mencapai 49%, namun karena responden yang memberikan feedback hanya 51% dari total responden, maka pihak Pusat Karir/Job Placement Center (JPC PPNS) menetapkan angka 25% sebagai hasil akhir.



**Gambar 3.6 Sebaran Lingkup Perusahaan Bidang Kerja Alumni**

Upaya penguatan jejaring alumni dilakukan dengan mengandeng ikatan alumni (IKA-PPNS), bersama IKA tim Pusat Karir melakukan temu alumni di Batam dan Jakarta, serta melakukan pembentukan koordinator wilayah di area Batam, Jakarta, Kalimantan dan Jawa Timur. Selain FGD Temu Alumni dilakukan juga kunjungan ke perusahaan tempat alumni bekerja. Kegiatan dilaksanakan pada rentang Oktober sampai dengan November 2017.



**Gambar 3.7 Dokumentasi Kegiatan Tracer Study**

Dari keempat capaian indikator kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pada Sasaran Strategis Ketiga “Meningkatkan Daya Saing Lulusan PPNS di Era Kompetisi Global, Baik Tingkat Nasional dan Internasional” berjalan dengan baik. Realisasi capaian dari sasaran strategis ini mencapai 193% karena ada 3 indikator realisasinya lebih dari 100%.

#### **Sasaran #4. “Mewujudkan Sistem Organisasi Yang Berbasis Good Governance Polytechnic”**

Sasaran strategis ini capaiannya diukur oleh 4 (Empat) indikator kinerja, dengan rincian tingkat pencapaian sebagai berikut :

**Tabel 3.7 Capaian Sasaran Mewujudkan sistem organisasi yang berbasis good governance polytechnic**

| Indikator Kinerja                            | Target 2015-2019 | Realisasi 2015 | Realisasi 2016 | Tahun 2017 |                |      |
|--|------------------|----------------|----------------|------------|----------------|------|
|  |                  |                |                | Target     | Realisasi      | %    |
| (1)  | (2)              | (3)            | (4)            | (5)        | (6)            | (7)  |
| Persentase dosen magang industri (per tahun) | 25 orang (19%)   | 3 orang (2%)   | 3 orang (2%)   | 10%        | 19 orang (14%) | 140% |
| Persentase dosen berkualifikasi S3           | 12 orang (9%)    | 3 orang (2%)   | 6 orang (4%)   | 6%         | 8 orang (6%)   | 100% |
| Persentase dosen bersertifikat pendidik      | 70%              | -              | -              | 68%        | 92 orang (70%) | 102% |
| Persentase dosen bersertifikat kompetensi    | 95%              | 80%            | 100%           | 90%        | 100%           | 111% |

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa ada empat indikator kinerja untuk mengukur sasaran strategis, yang semuanya telah telah mencapai target.

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

**Indikator Kinerja #1 : “Jumlah dosen magang industri”**

Politeknik sebagai pendidikan tinggi jalur vokasi difokuskan untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja. Sehingga tenaga pengajar pada Politeknik diharapkan memiliki pengalaman industri dan paham dengan budaya industri. Hal inilah yang mendasari adanya indikator “Jumlah Dosen Magang Industri”. Capaian jumlah dosen magang industri pada tahun 2017 cukup baik sebanyak 19 orang. Angka ini juga lebih tinggi dibandingkan capaian tahun lalu yang hanya 3 orang, dan masih setengah dari target akhir Renstra sebanyak 25 orang. Realisasi capaian sebesar 19 orang merupakan dosen yang melaksanakan magang & pelatihan bidang permesinan di ATMI Surakarta dan program Retooling Dosen di dalam dan luar negeri pada periode Oktober-Desember 2017. Rincian peserta magang dan pelatihan dosen dimaksud antara lain :

**Tabel 3.8 Data Peserta Dosen Magang Industri**

| Program         | Bidang   | Lokasi  | Nama Peserta                          |
|-----------------|--|---|---------------------------------------|
| Retooling Dosen | Environmental : Concept of Ecological Water Quality  | HZ university of Applied Science, Vlissingen Belanda                      | dr. Am Maisarah Disrinama, M.Kes      |
|                 | Aquaculture  | Marine Institute of Memorial Kanada                                       | Yugowati Praharsi, S.si., M.Sc., P.hD |
|                 | Electrical Engineering Technology : Program/Curriculum Design in Electrical Engineering Technology | Southern Alberta Institute of Technology (SAIT), Calgary, Alberta, Kanada | Sryang Tera Sarena, ST., M.Sc         |
|                 | Welding Engineering - JWES   | PPNS  | Muklis, ST., MT.                      |
|                 | Electrical Engineering Health & Safety   | Politeknik Negeri Batam   | Binti Mualifatul R., S.Si., M.Si      |
| Pelatihan Dosen | Mesin Bubut  | ATMI Surakarta  | M. Syaiful Amri, S.ST., MT.           |
|                 |  |   | Hendri Budi, S.ST., MT.               |
|                 |  |   | Ekky Nur B., S.ST., MT.               |
|                 |  |   | Pekik Mahardika, S.ST., MT.           |
|                 |  |   | Muklis, ST., MT.                      |
|                 | Mesin Gerinda  | ATMI Surakarta  | Mades Darul K., S.ST., MT.            |
|                 |  |   | Rizal indrawan, S.ST., MT.            |
|                 | Mesin Frais  | ATMI Surakarta  | Dhika Aditya, S.ST., MT.              |
| Mesin Frais     | ATMI Surakarta   | Imam Khoirul, S.ST., MT.  |                                       |

|  |                               |                |                           |
|--|-------------------------------|----------------|---------------------------|
|  |                               |                | Dhika Anggara, S.ST., MT. |
|  |                               |                | Haidar Natsir, S.ST., MT. |
|  | Press Tool Design<br>Advanced | ATMI Surakarta | Triandi S., S.ST., MT.    |
|  |                               |                | Fipka Bisono, S.ST., MT.  |
|  |                               |                | Pranowo Sidi, ST., MT.    |

Dokumentasi kegiatan magang dosen di industri dan instansi pelaksana *teaching factory* sebagai berikut :



**Gambar 3.8 Dokumentasi Magang Industri di ATMI Surakarta**



**Gambar 3.9 Dokumentasi Magang Industri pada Program Retooling Dosen**

Capaian baik tahun ini pada aktivitas pelatihan dan magang dosen merupakan hasil evaluasi capaian tahun lalu yang kurang baik. Pada tahun 2017, PPNS memberikan alokasi khusus pada pelatihan dan magang serta ada tawaran program retooling dengan pendanaan Dirjen Belmawa. Menyikapi perlunya memenuhi prasyarat ideal dosen politeknik mengikuti magang industri serta dalam rangka memenuhi target Renstra 2015-2019, PPNS terus merencanakan adanya pendanaan khusus untuk kegiatan magang industri.

### ***Indikator Kinerja #2 : “Jumlah dosen berpendidikan S3”***

Jumlah dosen Politeknik berpendidikan S3, merupakan hal yang cukup mendesak, seiring dengan rencana PPNS mendirikan Magister Sains Terapan, dan tujuan mendapatkan akreditasi A pada rentang tahun 2015-2019. Rencana capaian sebanyak 8 dosen telah tercapai pada tahun ini. Jumlah ini sedikit lebih banyak dari capaian tahun lalu sebanyak 6 orang. Untuk mengantisipasi target akhir 2019 sebanyak 12 orang, saat ini telah ada 14 dosen yang menepuh S3 dalam negeri, dan 2 orang menempuh S3 di luar negeri. Rincian dosen tetap berpendidikan S3 per Desember 2017 adalah :

Tabel 3.9 Daftar Dosen Berpendidikan S3

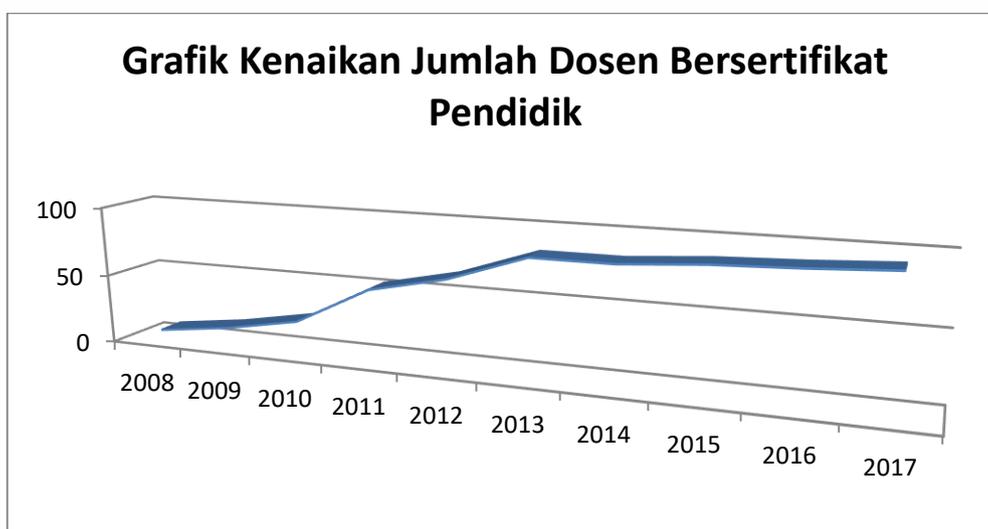
| No. | Nama Dosen Tetap                             | NIDN       | Jabatan Akademik | Bidang Keahlian untuk Setiap Program Pendidikan  |
|-----|--|------------|------------------|--|
| (1) | (2)  | (3)        | (4)              | (5)  |
| 1.  | Dr. Eng. I Putu Sindhu Asmara, ST., MT.      | 0009047006 | Lektor Kepala    | 1. Naval Architecture and Shipbuilding<br>2. Marine Production and Material Engineering<br>3. Maritime Safety System |
| 2.  | Dr. Eng. M. Anis Mustaghfirin, ST., MT.      | 0005087206 | Lektor           | 1. Mechanical Engineering<br>2. Mechanical Engineering<br>3. Refrigeration Engineering                               |
| 3.  | Dr. Eng. M. Abu Jamiin, ST., MT.             | 0030057503 | Lektor           | 1. Marine Engineering<br>2. Marine Engineering<br>3. Power Control Engineering                                       |
| 4.  | Dr. M. Syaiin, ST., MT.                      | 0014117707 | Lektor           | 1. Physics Engineering<br>2. Electrical Engineering<br>3. Control Engineering  |
| 5.  | Yugowati Praharsi, S.Si., M.Sc., Ph.D        | 0628088101 | Tenaga Pengajar  | 1. Mathematics<br>2. Industrial Engineering<br>3. Industrial and System  |
| 6.  | I Putu Arta Wibawa, ST., MT., Ph.D           | 0010067305 | Lektor           | 1. Naval Architecture and Shipbuilding<br>2. Marine Production and Material Engineering<br>3. Small Craft Technology |
| 7.  | Dr. Eng Imam Sutrisno                        | 0016017502 | Asisten Ahli     | 1. Marine Electrical Engineering<br>2. Power Control Engineering   |
| 8.  | Dr. Ni Putu Wiwiek Ary Susyarini, S.E., M.M. | 0003098005 | Asisten Ahli     | 1. Management  |

**Indikator Kinerja #3 : “Prosentase dosen bersertifikat pendidik”**

Indikator keempat “Prosentase dosen bersertifikat kompetensi” tercapai 102% dengan 92 dosen memiliki sertifikat pendidik dari total 131 dosen. Prosentase ini sama dengan capaian akhir Renstra 2015-2019, namun seiring dengan bertambahnya jumlah dosen, meskipun secara persentase tetap, jumlahnya akan bertambah menyesuaikan jumlah total dosen. Capaian jumlah dosen bersertifikat pendidik cenderung naik dari tahun ke tahun seiring, berikut profil dosen bersertifikat pendidika penerima tunjangan sertifikasi dosen dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

Tabel 3.10 Dosen Bersertifikat Pendidik

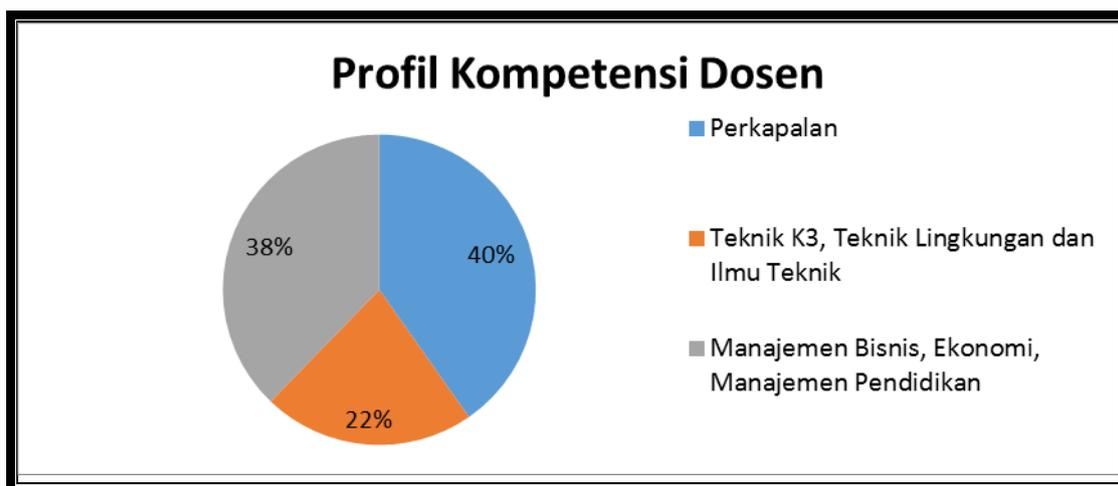
| Tahun | Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik |
|-------|-------------------------------------|
| 2008  | 7 orang                             |
| 2009  | 14 orang                            |
| 2010  | 24 orang                            |
| 2011  | 52 orang                            |
| 2012  | 64 orang                            |
| 2013  | 83 orang                            |
| 2014  | 83 orang                            |
| 2015  | 87 orang                            |
| 2016  | 89 orang                            |
| 2017  | 92 orang                            |



Gambar 3.10 Grafik Kenaikan Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik

#### **Indikator Kinerja #4 : “Prosentase dosen bersertifikat kompetensi”**

Indikator keempat “Prosentase dosen bersertifikat kompetensi” tercapai 111% dengan 100% dosen memiliki sertifikat kompetensi, atau sebanyak 131 orang. Kompetensi dosen beragam menyesuaikan dengan kompetensi program studi yang menjadi homebasenya. Capaian baik pada jumlah asesor kompetensi yaitu sebanyak 37 dosen. Penyiapan asesor kompetensi penting dalam pelaksanaan uji kompetensi mahasiswa.



**Gambar 3.11 Profil Kompetensi Dosen**

Prosentase ini sama dengan capaian akhir Renstra, namun seiring dengan bertambahnya jumlah dosen capaian ini akan juga bertambah secara bertahap. Upaya mempertahankan jumlah dosen bersertifikat kompetensi merupakan hal yang tidak mudah, koordinasi bersama dan penyiapan anggaran untuk pelatihan dosen.

Dari keempat capaian indikator kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pada Sasaran Strategis Ketiga “Mewujudkan Sistem Organisasi yang Berbasis Good Governance Polytechnic” berjalan dengan baik. Realisasi capaian dari sasaran strategis ini mencapai 113%, dengan semua indikator tercapai 100% dan lebih dari 100%.

***Sasaran #5. “Menciptakan Iklim Penelitian Berbasis Teknologi Terapan, Inovatif dan Bersifat Technopreneur”***

Sasaran strategis ini capaiannya diukur oleh 4 (empat) indikator kinerja, dengan rincian tingkat pencapaian sebagai berikut :

**Tabel 3.11 Capaian Sasaran Menciptakan iklim penelitian berbasis teknologi terapan, inovatif dan bersifat technopreneur**

| Indikator Kinerja              | Target 2015-2019 | Realisasi 2015 | Realisasi 2016 | Tahun 2017 |           |      |
|--------------------------------|------------------|----------------|----------------|------------|-----------|------|
|                                |                  |                |                | Target     | Realisasi | %    |
| (1)                            | (2)              | (3)            | (4)            | (5)        | (6)       | (7)  |
| Jumlah publikasi nasional      | 10 judul         | -              | 7 judul        | 10         | 15        | 150% |
| Jumlah publikasi internasional | 5 judul          | -              | 7 judul        | 5          | 7         | 140% |
| Jumlah HKI didaftarkan         | 3 judul          | -              | -              | 2          | 2         | 100% |
| Jumlah prototype R&D           | 6 judul          | -              | -              | 5          | 6         | 120% |

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa keempat indikator kinerja yang ada untuk mengukur sasaran strategis ini, kesemuanya merupakan indikator baru hasil penyelarasan dengan Renstra Kementerian. Ada 3 (tiga) indikator yang melebihi target dan satu yang sesuai target. Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

**Indikator Kinerja #1 : “Jumlah publikasi nasional”**

Publikasi merupakan hal yang penting dalam rangka diseminasi hasil penelitian dan gagasan baru. Publikasi juga menjadi tolok ukur tingkat mutu perguruan tinggi. Indikator Jumlah penelitian nasional merupakan indikator baru hasil penyelarasan dengan Renstra Kemristekdikti. Hal ini sejalan dengan upaya kementerian untuk meningkatkan jumlah PT yang masuk ranking PT dunia. Capaian indikator “Jumlah publikasi nasional” mencapai jumlah yang fantastik dengan 15 judul atau 150% dari 10 judul yang direncanakan. Capaian baik ini didukung juga oleh program insentif publikasi nasional dan internasional dengan pendanaan DIPA PPNS tahun 2017. Rincian 15 judul dimaksud adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.12 Data Publikasi Nasional**

| No | Nama Dosen                                      | Judul   | Nama Jurnal |
|----|---|---|-------------|
| 1  | Heru Lumaksono                                  | Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Alat Tangkap yang Sesuai bagi Nelayan di Madura Menggunakan Metode AHP-TOPSIS               | Master      |
| 2  | Farizi Rachman, R.A. Norromadani Yuniati        | Analisis Cluster Sektor Perikanan Laut dengan menggunakan Fuzzy K-Means   | Master      |
| 3  | Muhammad Jumandono, Anda Iviana Juniani         | Analisa Pembuatan dan Perakitan Kerangka Chasis Mobil Minimalis Roda Tiga Menggunakan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)         | Master      |
| 4  | Edy Setiawan , Galih Anindita, Fipka Bisono     | Implementasi Metode Fuzzy untuk Menentukan Kebutuhan Konsumsi Bahan Bakar dalam Setiap Pelayaran Kapal Penangkap Ikan di Pesisir Madura | Master      |
| 5  | Budianto, Wibowo Amin Putranto                  | Pembuatan Software Deck Load Calculation untuk Informasi Kekuatan Lokal Kapal   | Master      |
| 6  | Adianto, I Putu Sindhu Asmara, M.A Mustaghfirin | Pengelolaan Data GPS dari Smartphone Android pada Datacenter AIS Kapal Kecil  | Master      |

|    |  |   |         |
|----|--|---|---------|
| 7  | M. Rozy Rhapsody, Afif Zuhri A, Catur R.H, Annas Singgih S, Dian Asa U | Penggunaan IoT untuk Telemetry Efisiensi Daya pada Hybrid Power System  | Master  |
| 8  | Pranowo Sidi, Mohammad Basuki Rahmat                                   | Menentukan Konstanta Dielectric Sekam sebagai Bahan Microwave Absorber menggunakan Metode Free Space Measurement                                | Master  |
| 9  | G.E Kusuma, Emie Santoso, Mardi Santoso, Pranowo Sidi                  | Performansi Mesin Diesel Silinder Tunggal dengan Injeksi Cogenerasi Superheated Steam   | Master  |
| 10 | Rona Riantini, Lilik Subiyanto, Adianto                                | Aplikasi Penentuan Jumlah dan Peletakan Lifeboat dan Liferaft pada Kapal Penumpang dan Kargo berdasarkan Ketentuan SOLAS                        | Master  |
| 11 | Ali Imron As, Ruddianto, Budianto                                      | Perancangan Kapal Pembersih Eceng Gondok di Sungai Rowo Tirto Probolinggo   | Master  |
| 12 | Boedi Herijono, Muhammad Muhadi Eko Prayitno                           | Perancangan Dredger Ship untuk Normalisasi Hilir Sungai Kalimas   | Master  |
| 13 | Adi Wirawan Husodo, Sumardiono, Muhamad Ari, Moh. Miftachul Munir      | Structural Analysis of Cradle Construction  | Master  |
| 14 | Adi Setiawan   | Sintesis Biomaterial Hydroxyapatite dengan Proses Flame Spray Pyrolysis Disertai Penambahan Aditif Organik                                      | Reaktor |
| 15 | Anda Iviana Juniani  | Optimasi Parameter Mesin Laser Cutting Terhadap Kekasaran Dan Laju Pemotongan Pada Sus 316l Menggunakan Taguchi Grey Relational Analysis Method | Jati    |

Capaian ini melebihi realisasi capaian ini pada 2016 yaitu sebanyak 7 judul, dan nilai capaian ini juga sudah melampaui total rencana capaian pada Renstra 2015-2019.

### **Indikator Kinerja #2 : “Jumlah publikasi internasional”**

Upaya meningkatkan publikasi dosen telah dilakukan mulai tahun 2017 dengan adanya insentif publikasi nasional dan internasional. Dan upaya ini membuahkan hasil cukup baik dengan terlampauinya target publikasi internasional pada tahun 2017 yaitu sebanyak 7 judul dari 5 judul yang direncanakan. Publikasi internasional tercapai sebanyak 7 judul dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.13 Data Publikasi Internasional

| No | Nama                   | Judul   |
|----|------------------------|---|
| 1  | Indri Santiasih        | A Review: The Physicochemical Characteristics Of Indoor Particulate Matters In Relation To Human Health |
| 2  | Lusia Eni Puspendari   | Developing Interactive Media of Phrasal Verbs for Adult Learners to be used for Communication           |
| 3  | Mohammad Abu Jami'in   | A Lyapunov Based Switching Control to Track Maximum Power Point of WECS.                                |
| 4  | Budianto               | Strength Analysis on Ship Ladder Using Finite Element Method  |
| 5  | Rona Riantini          | IoT real time data acquisition using MQTT protocol  |
| 6  | Muhammad Yusuf Santoso | Rudder-roll stabilization using fgs-pid controller for sigma-e warship                                  |
| 7  | Wiwik Dwi Pratiwi      | Effect of Activators on Strength of Hybrid Alkaline Cement  |

Capaian 2017 ini sama dengan capaian tahun 2018 dan melebihi target akhir Renstra 2015-2019. Cukup baiknya indikator jumlah publikasi internasional menunjukkan eksistensi dosen PPNS di tingkat internasional. Namun mayoritas publikasi masih tentang keilmuan non kapal. Hal ini menjadi catatan perbaikan bagi manajemen PPNS untuk memberikan batasan pada insentif jurnal internasional dengan tema perkapalan pada hasil publikasi.

### ***Indikator Kinerja #3 : "Jumlah HKI didaftarkan"***

Pencapaian register Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) di PPNS masih belum memuaskan, saat ini baru ada satu HKI dengan Nomor Register IDP 00045824 dengan tanggal perolehan 17 Mei 2017 an. Dr.Eng I Putu Sindu Asmara, S.T., M.T pada judul "Desain Kapal Keruk Catamaran Untuk Revitalisasi Sungai Sebagai Alur Transportasi", dan ada dua judul yang sedang didaftarkan. Capaian dua judul ini telah sesuai dengan yang ditargetkan untuk 2017, namun belum memenuhi target Renstra 2019 yaitu sebanyak 3 judul. Judul-judul tersebut merupakan hasil penelitian CPPBT (Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi) dengan pendanaan Kemristekdikti. Judul-judul yang didaftarkan pada HKI antara lain :

Tabel 3.14 HKI didaftarkan

| No | Peneliti                         | Judul Penelitian  |
|----|----------------------------------|---|
| 1  | Dr. Anis Mustaghfirin, S.T., M.T | Mesin Es Balok Mandiri untuk Nelayan Tradisional  |
| 2  | Ir. Arie Indartono, M.MT         | Pengembangan Kapal Sekoci Penolong Dalam Negeri Yang Memenuhi Ketentuan Keselamatan Serta Keandalan Operasional |

#### **Indikator Kinerja #4 : “Jumlah Prototype R&D”**

Capaian Jumlah Prototype R&D dibuat di PPNS membuahkan hasil cukup baik tahun ini cukup bagus, namun masih kurang dari yang direncanakan. Total capaian tahun ini sebanyak 6 judul atau 120% dari 5 judul yang ditargetkan. Indikator ini baru karena tahun lalu tidak ada, dan dibandingkan dengan target akhir 2019, angka 6 judul sudah sesuai dengan rencana capaian pada akhir 2019. Prototype yang telah dibuat pada 2017 adalah sebagai berikut :

- (1) Sistem Kemudi Kapal Ambulance berbahan Aluminium
- (2) Interior Kapal Ambulance Aluminium
- (3) Kapal Sekoci Penolong
- (4) Sistem Pengkondisian Udara & Sistem Kelistrikan dan Navigasi Kapal pada Kapal Ambulance
- (5) Mesin Es Balok Mandiri untuk Nelayan
- (6) Kapal Ketinting Longboat

Selain Prototype kapal tersebut, PPNS juga telah membuat prototype komponen kapal jenis Windlass dan Pintu Kedap, bekerjasama dengan PT. Adiluhung Sarana Segera Indonesia dan PT. Fiberboat Indonesia.

Dari keempat capaian indikator kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pada Sasaran Strategis Kelima “Menciptakan Iklim Penelitian Berbasis Teknologi terapan, Inovatif dan Bersifat Technopreneur” berjalan sangat baik. Realisasi capaian dari sasaran strategis ini mencapai 127% karena hampir semua indikator tercapai sempurna (100%) bahkan ada yang lebih dari 100%.

**Sasaran #6. “Meningkatkan Kualitas Kerjasama PPNS Dengan Stakeholder Dalam Kegiatan Tridharma”**

Sasaran strategis ini capaiannya diukur oleh 1 (satu) indikator kinerja, dengan rincian tingkat pencapaian sebagai berikut :

**Tabel 3.15 Capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas Kerjasama PPNS dengan Stakeholder dalam Kegiatan Tridharma**

| Indikator Kinerja | Target 2015-2019 | Realisasi 2015 | Realisasi 2016 | Tahun 2017 |           |       |
|-------------------|------------------|----------------|----------------|------------|-----------|-------|
|                   |                  |                |                | Target     | Realisasi | %     |
| (1)               | (2)              | (3)            | (4)            | (5)        | (6)       | (7)   |
| Jumlah kerjasama  | 230 mitra        | 254 mitra      | 281 mitra      | 200 mitra  | 316 mitra | 158 % |

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa satu indikator kinerja yang ada untuk mengukur sasaran strategis. Dengan hanya satu indikator pada sasaran strategis ini maka tercapailah sasaran strategis ini. Untuk rincian analisis capaian indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

**Indikator Kinerja #1 : “Jumlah kerjasama”**

Peningkatan jumlah mitra kerjasama menunjukkan peningkatan kualitas kerjasama PPNS dengan stakeholder dalam kegiatan Tridharma. Indikator jumlah kerjasama tercapai 158%, dengan peningkatan 12% jumlah mitra dari tahun lalu. Capaian mitra tersebut terealisasi pada 316 mitra jasa produksi, 18 Mitra MoU Luar Negeri dan 18 Mitra MoU dalam negeri. Daftar mitra kerjasama PPNS tersebut antara lain :

**Tabel 3.16 Daftar Kerjasama Dalam & Luar Negeri**

| No. | Institusi  | Negara    | Bidang Kerjasama                               |
|-----|--|-----------|--|
| 1   | Palestine Technical College Ar-Roub                | Palestina | Training, academic cooperation                 |
| 2   | AMET University                                    | India     | Dual Degree, exchange, distance learning       |
| 3   | National Kaohsiung Marine University               | Taiwan    | academic cooperation : exchange, etc           |
| 4   | Hochschule Bremen University of Applied Science    | Jerman    | academic cooperation : exchange, double degree |
| 5   | Universiti Teknikal Mara (University Kuala Lumpur) | Malaysia  | academic cooperation : exchange, double degree |
| 6   | Dong A University                                  | Korea     | academic cooperation : exchange, double degree |

|    |  |                 |   |
|----|--|-----------------|---|
| 7  | Universitas Internasional Batam            | Indonesia       | Kerjasama bidang pendidikan untuk program double degree korea     |
| 8  | Indonesia Tionghoa Culture Center          | China/Indonesia | Kerjasama untuk kursus bhs cina dan pemberian beasiswa            |
| 9  | Jiangsu Institute of Commerce              | China           | academic cooperation : exchange, double degree                    |
| 10 | Catholic University of Daegu               | Korea           | academic cooperation : exchange, double degree                    |
| 11 | Woonkwang University                       | Korea           | academic cooperation : exchange, double degree                    |
| 12 | Woosuk University                          | Korea           | academic cooperation : exchange, double degree                    |
| 13 | Chonbuk University                         | Korea           | academic cooperation : exchange, double degree                    |
| 14 | Jeonju University                          | Korea           | academic cooperation : exchange, double degree                    |
| 15 | Kunsan National University                 | Korea           | academic cooperation : exchange, double degree                    |
| 16 | Chung Yuan Christian University            | Taiwan          | academic cooperation : exchange, double degree                    |
| 17 | Chung Yuan Christian University            | Taiwan          | MoA Dual Degree with College of Engineering                       |
| 18 | Weichai Power Co Ltd                       | China           | facilitate academic and research cooperation                      |
| 19 | Universitas Ciputra                        | Indonesia       | Pengembangan Pusat Inovasi dan Bisnis                             |
| 20 | Asosiasi Pengelasan Indonesia              | Indonesia       | Pengembangan SDM  |
| 21 | PT. Delcam Indonesia                       | Indonesia       | Kerjasama khususnya pelaksanaan National CAD/CAM Competition 2015 |
| 22 | SMKN 3 Buduran                             | Indonesia       | Kerjasama PDD   |
| 23 | PT. Alakasa Extrusindo                     | Indonesia       | Kerjasama Industri  |
| 24 | Binwasnaker                                | Indonesia       | Pengembangan SDM dalam rangka K3                                  |
| 25 | ETS  | Indonesia       | UPT Bahasa menjadi Authorized Training Center TOEIC               |
| 26 | PT. Adiluhung                              | Indonesia       | Kerjasama Industri  |
| 27 | Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup | Indonesia       | Pengembangan budaya lingkungan hijau                              |
| 28 | BPPT                                       | Indonesia       | Penelitian & Seminar Nasional                                     |
| 29 | Politeknik Aceh Selatan                    | Indonesia       | Peningkatan Pendidikan Vokasi Berbasis Teknik Kelautan            |
| 30 | PT. Benefita Indonesia                     | Indonesia       | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat                 |
| 31 | PT. Dharma Lautan Utama                    | Indonesia       | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat                 |
| 32 | PT. Gusse Technology International         | Indonesia       | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat                 |
| 33 | PT. Najatim Dockyard                       | Indonesia       | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat                 |
| 34 | PT. Orela Shipyard                         | Indonesia       | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat                 |
| 35 | PT. PAL Indonesia                          | Indonesia       | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat                 |
| 36 | PT. Palka Sarana Utama                     | Indonesia       | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat                 |

Ada kenaikan cukup banyak pada jumlah MoU dalam negeri dari satu perolehandi tahun 2016 menjadi 18 MoU aktif dengan adanya pelaksanaan Workshop Industrial Advisory Board (Penandatanganan MoU baru dan Pembaharuan MoU). Selain capaian mitra kerjasama, unit kerjasama PPNS juga menangani program student exchange Universiti of Kuala Lumpur (UNI-KL) Malaysia dan double degree dengan Kunsan National University Korea Selatan. Realisasi kedua program tersebut adalah sebagai berikut :

Program student exchange dari Universiti of Kuala Lumpur (UNI-KL) Malaysia

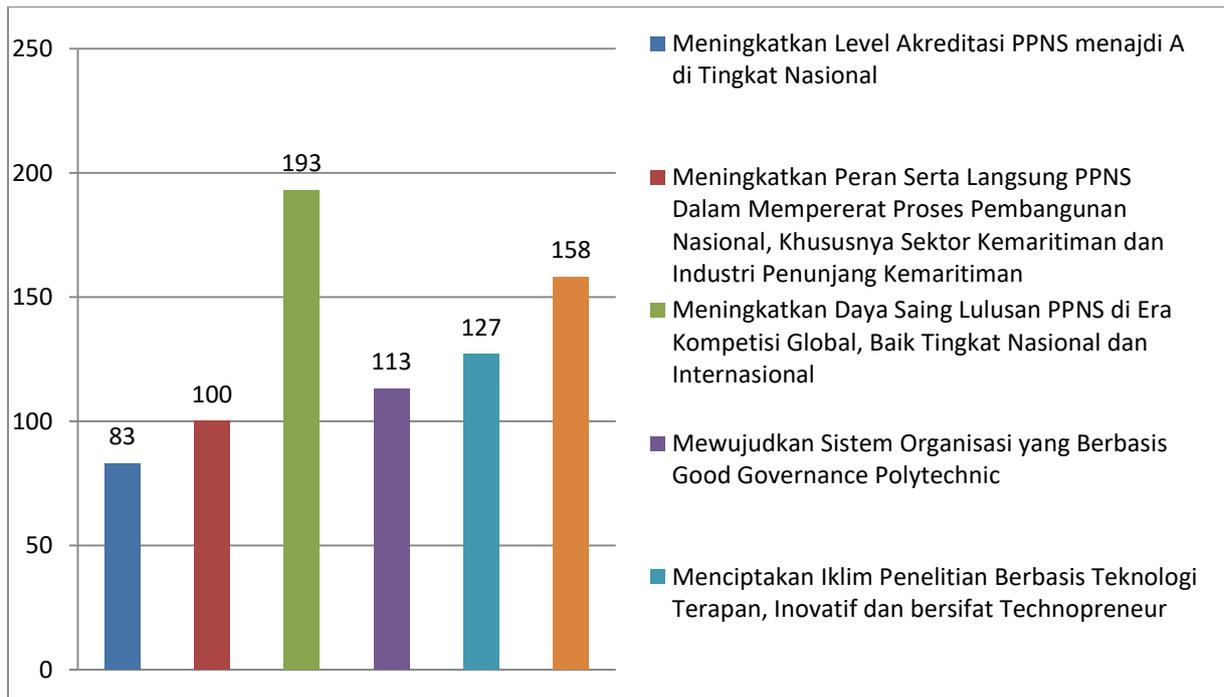
**Tabel 3.17 Data Student Exchange Tahun 2017**

| No. | Nama                                   | Kewarganegaraan | Program dan Bidang Studi    |
|-----|--|-----------------|-----------------------------|
| 1   | Muhammad Hazri Haikal Bin Azhar        | Malaysia        | D4 Manajemen Bisnis Maritim |
| 2   | Nur Farhiyah Binti Basir               | Malaysia        | D4 Manajemen Bisnis Maritim |
| 3   | Muhammad Amir Arif Bin Mohamed Rashidi | Malaysia        | D4 Desain Konstruksi        |

**Tabel 3.18 Peserta Program Double Degree dengan Kunsan National University Korea Selatan**

| No. | Nama                    | Program Studi                           |
|-----|-------------------------|---|
| 1   | Rayhan Hanif Usamah     | Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja  |
| 2   | Salim Abdullah Bazher   | Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal |
| 3   | Nadya Novarizka Mawuntu | Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja  |
| 4   | Hiawata Adhya Pratama   | Teknik Permesinan Kapal                 |
| 5   | Elha Novaldy Adam       | Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal |
| 6   | Reynalda Maulana        | Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal |
| 7   | Alvine Fadhila Syaputra | Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal |
| 8   | Bayu Priyolaksono       | Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal |

Rata-rata pencapaian kinerja kegiatan dari 6 sasaran strategis diatas adalah 129% dengan rincian pencapaian masing-masing sasaran strategis digambarkan pada Gambar 3.12 dibawah ini.



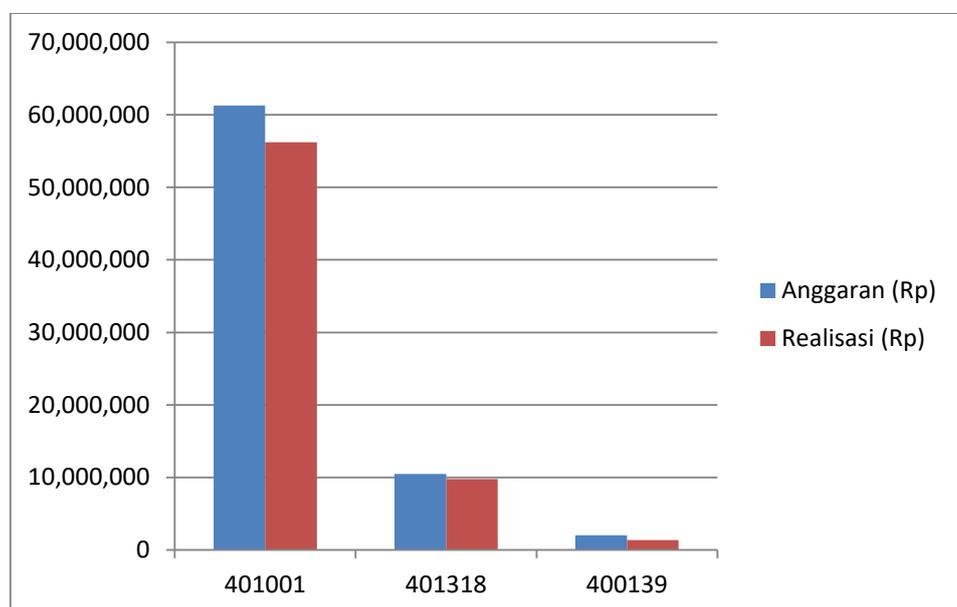
**Gambar 3.12 Pencapaian Kinerja Tiap Sasaran Strategis**

## B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja unit kerja sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja, dan anggaran terevisi untuk mendukung pencapaian kinerja. Pada tahun 2016, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya mendapatkan 3 (tiga) DIPA yang berasal dari 3 (tiga) eselon I di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Ketiga eselon I tersebut adalah Sekretariat Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kode 01), Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kode 03), dan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Kode 04). Rincian realisasi anggaran belanja tiap eselon I adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.19 Rincian Realisasi Anggaran Belanja Tiap Eselon**

| NO | Kode Eselon | Kode Satker | Anggaran (Rp)  | Realisasi (Rp) | Persentase Serapan |
|----|-------------|-------------|----------------|----------------|--------------------|
| 1  | 01          | 401001      | 61,294,215,000 | 56,232,329,533 | 91.7%              |
| 2  | 03          | 401318      | 10,463,140,000 | 9,774,897,603  | 93.4%              |
| 2  | 04          | 400139      | 2,000,000,000  | 1,359,380,000  | 68.0%              |



**Gambar 3.13 Grafik perbandingan alokasi anggaran dan realisasi per DIPA (dalam ribuan rupiah)**

Penjelasan tiap alokasi anggaran tersebut adalah sebagai berikut :

**1. Sekretariat Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi**

Dari dana DIPA Sekretariat Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun Anggaran 2017, PPNS mengelola anggaran sebesar Rp. 61,294,215,000,00. Capaian realisasi belanja pada tahun 2017 sebesar Rp 56,232,329,533 atau 91,7% dari alokasi anggaran yang ada. Alokasi anggaran tidak dapat diserap seluruhnya karena:

- a. adanya efisiensi belanja barang dan belanja modal dari proses pengadaan barang/jasa;
- b. terdapat tambahan alokasi PNBPN senilai Rp 5,8 M pada bulan November, sehingga tidak cukup waktu untuk melaksanakan beberapa kegiatan;
- c. penghematan belanja perjalanan dinas, baik perjalanan dalam kota maupun luar kota.

**2. Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (042.03.401318)**

Jumlah anggaran yang dikelola PPNS dari Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada TA 2016 adalah sebesar Rp. 10,463,140,000. Persentase realisasi anggaran belanja adalah sebesar 93,4% atau senilai Rp 9,774,897,603. Realisasi anggaran pada DIPA Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi paling baik dibandingkan dua DIPA yang lain. Sedikit ketidakterserapan anggaran disebabkan efisiensi belanja modal.

**3. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (042.04.400139)**

Alokasi anggaran yang diterima PPNS dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan adalah sebesar Rp. 2.000.000.000,00. Capaian realisasi belanja dari alokasi anggaran tersebut sebesar Rp. 1,359,380,000 atau sebesar 68% dari alokasi anggaran yang ada.

Realisasi anggaran belanja tidak bisa maksimal karena ada beberapa hal, yaitu:

- a. Nilai kontrak untuk belanja modal tidak sebesar anggaran yang telah ditetapkan sehingga terdapat efisiensi realisasi anggaran;

- b. Minimnya waktu untuk pelaksanaan pengadaan barang & jasa menuju akhir tahun anggaran, mengakibatkan waktu pelaksanaan pekerjaan melewati tahun, sehingga pembayaran sisa pekerjaan dilaksanakan setelah adanya luncturan dana 2017.

Dengan demikian dapat disimpulkan capaian realisasi anggaran tahun 2017 sebesar Rp 67,366,607,136 dari target Rp 73,757,355,000 atau sebesar 91,42%. Serapan ini lebih rendah dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar 93,73%.



**BAB IV**  
**P E N U T U P**



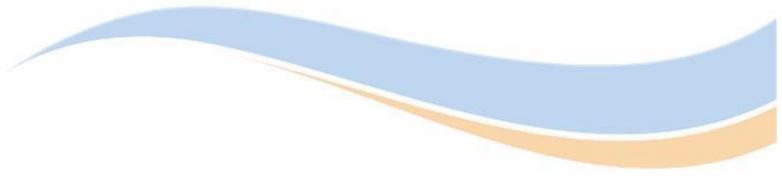
## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Sebagai penutup, Laporan Kinerja tahun 2017 Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, dapat disimpulkan bahwa secara umum sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2017 dapat dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan tercapainya 5 sasaran strategis dari 6 sasaran strategis yang ditetapkan, dengan angka capaian sebesar >100%. Secara teknis terlihat bahwa Indikator kinerja direncanakan, mencapai rata-rata realisasi fisik sebesar 129% dan serapan keuangan sebesar 91,42%. Rata-rata realisasi tersebut memperlihatkan bahwa PPNS mampu melaksanakan efisiensi pemanfaatan dana relatif terhadap kegiatan dan output yang ditargetkan. Dengan demikian, tujuan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya dapat terwujud dengan tercapainya sasaran strategis dan realisasi teknis programnya.

Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Kinerja ini, prestasi Politeknik yang paling menonjol adalah peningkatan partisipasi dosen pada kegiatan penelitian dan HKI, peningkatan prestasi mahasiswa, serta kegiatan kerjasama dengan industri dan instansi. Secara ringkas, seluruh capaian kinerja tersebut telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang. Lebih jauh lagi jika dipandang dari kekhususan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya dibidang Perkapalan, hasil capaian kinerja Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya selama tahun 2017 menjadi sangat berarti dalam memberikan kontribusi bagi pencapaian sasaran strategis Pendidikan Tinggi sebagaimana yang diamanatkan dalam Renstra Kemenristekdikti 2015-2019.

Sebagai kata akhir, Pimpinan beserta segenap manajemen mengharapkan Laporan Kinerja tahun 2017 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada Pemerintah, pemangku kepentingan serta masyarakat yang terkait langsung maupun tidak. Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja selanjutnya.



# LAMPIRAN

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja 2017 tertandatangani
2. Hasil Review SPI



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Eko Julianto, M.Sc, MRINA  
 Jabatan : Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak  
 Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 6 Maret 2017

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak



Ir. Eko Julianto, M.Sc, MRINA

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017  
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA**

| Sasaran   | Indikator Kinerja   | Target   |
|---|---|----------|
| 1   | 2   | 3        |
| Meningkatkan level akreditasi PPNS menjadi A di tingkat nasional  | Jumlah prodi terakreditasi internasional                  | 4 prodi  |
|   | Persentase prodi terakreditasi minimal B                  | 75%      |
|   | Rangking PT Nasional                                      | 125      |
|   | Akreditasi Institusi                                      | A        |
| Meningkatkan peran serta langsung PPNS dalam mempercepat proses pembangunan nasional, khususnya sektor kemaritiman dan industri pendukung kemaritiman | Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)                         | 1        |
| Meningkatkan daya saing lulusan PPNS di era kompetisi global, baik tingkat nasional dan internasional   | Jumlah mahasiswa berprestasi                              | 15       |
|   | Jumlah mahasiswa berwirausaha                             | 2        |
|   | Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi   | 100%     |
|   | Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya | 20%      |
| Mewujudkan sistem organisasi yang berbasis <i>good governance polytechnic</i>   | Persentase dosen yang magang di industri (pertahun)       | 10%      |
|   | Persentase dosen berkualifikasi S3                        | 6%       |
|   | Persentase dosen bersertifikat pendidik                   | 68%      |
|   | Persentase dosen bersertifikat kompetensi                 | 90%      |
| Menciptakan iklim penelitian berbasis teknologi terapan, inovatif dan bersifat technopreneur  | Jumlah publikasi nasional                                 | 10 judul |
|   | Jumlah publikasi internasional                            | 5 judul  |
|   | Jumlah HKI yang didaftarkan                               | 2        |
|   | Jumlah Prototipe R&D                                      | 5        |
| Meningkatkan kualitas kerjasama PPNS dengan stakeholder dalam kegiatan Tridharma  | Jumlah kerjasama  | 200      |

**Jumlah Pagu Anggaran 2017 : Rp. 53.428.456.000**

| Kegiatan   | Anggaran           |
|--|--------------------|
| 1 Dukungan Manajemen PTN/Kopertis dan            | Rp. 26.828.810.000 |
| 2 Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi | Rp. 25.758.646.000 |
| 3 Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi      | Rp. 841.000.000    |

Jakarta, 6 Maret 2017

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Direktur Politeknik Perkapalan  
Negeri Surabaya



Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

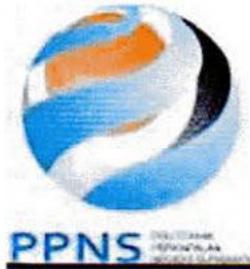


Eko Julianto, M.Sc, MRINA

**KERTAS KERJA REVIU  
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)  
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA  
TAHUN 2017**

| NO. | PERNYATAAN           | CHECKLIST  |                                     |
|-----|----------------------|--|-------------------------------------|
| I   | Format               | 1. Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP   | <input checked="" type="checkbox"/> |
|     |                      | 2. LKj telah menyajikan informasi target kinerja   | <input checked="" type="checkbox"/> |
|     |                      | 3. LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai  | <input checked="" type="checkbox"/> |
|     |                      | 4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan                                | <input checked="" type="checkbox"/> |
|     |                      | 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan   | <input checked="" type="checkbox"/> |
|     |                      | 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan   | <input checked="" type="checkbox"/> |
| II  | Mekanisme penyusunan | 1. LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu   | <input checked="" type="checkbox"/> |
|     |                      | 2. Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai                                | <input checked="" type="checkbox"/> |
|     |                      | 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj                | <input checked="" type="checkbox"/> |
|     |                      | 4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja                           | <input checked="" type="checkbox"/> |
|     |                      | 5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya                               | <input checked="" type="checkbox"/> |
|     |                      | 6. Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait                                       | <input checked="" type="checkbox"/> |
|     |                      | 7. LKj IP bulanan merupakan gabungan partisipasi dari bawahnya   | <input checked="" type="checkbox"/> |
| III | Substansi            | 1. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja                        | <input checked="" type="checkbox"/> |
|     |                      | 2. Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis   | <input checked="" type="checkbox"/> |
|     |                      | 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai                                  | <input type="checkbox"/>            |
|     |                      | 4. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja                         | <input checked="" type="checkbox"/> |
|     |                      | 5. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama                   | <input checked="" type="checkbox"/> |
|     |                      | 6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai                                  | <input type="checkbox"/>            |
|     |                      | 7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat | <input checked="" type="checkbox"/> |

| NO. | PERNYATAAN   | CHECKLIST                           |
|-----|--|-------------------------------------|
|     | 8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran      | <input checked="" type="checkbox"/> |
|     | 9. Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai | <input type="checkbox"/>            |
|     | 10. IKU dan IK telah SMART                             | <input checked="" type="checkbox"/> |



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**  
**LAPORAN AKUNTABILITAS KENERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)**  
**POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA**  
**TAHUN 2017**

Kami telah mereviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya untuk Tahun Anggaran 2017 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai laporan kinerja yang telah disajikan secara akurat, handal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Surabaya, 13 Februari 2018  
Ketua SPI PPNS



Ir. Heru Lumaksono, MT.  
NIP. 195706251987011001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA**

Alamat : Jl. Teknik Kimia, Kampus ITS Sukolilo - Surabaya

Telp. 031-5947186 ; Fax. 031 5942887

Web : [www.ppns.ac.id](http://www.ppns.ac.id) | Email : [humas@ppns.ac.id](mailto:humas@ppns.ac.id)